



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A2
MENGENAL ABJAD MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF
DI TK ABA III AMPEL KECAMATAN WULUHAN
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

HENDRO TRY ROHUL W

NIM 130210205061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A2
MENGENAL ABJAD MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF
DI TK ABA III AMPEL KECAMATAN WULUHAN
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

**HENDRO TRY ROHUL W
NIM 130210205061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Mengucapkan kata alhamdulillah karya tulis ini persembahkan kepada:

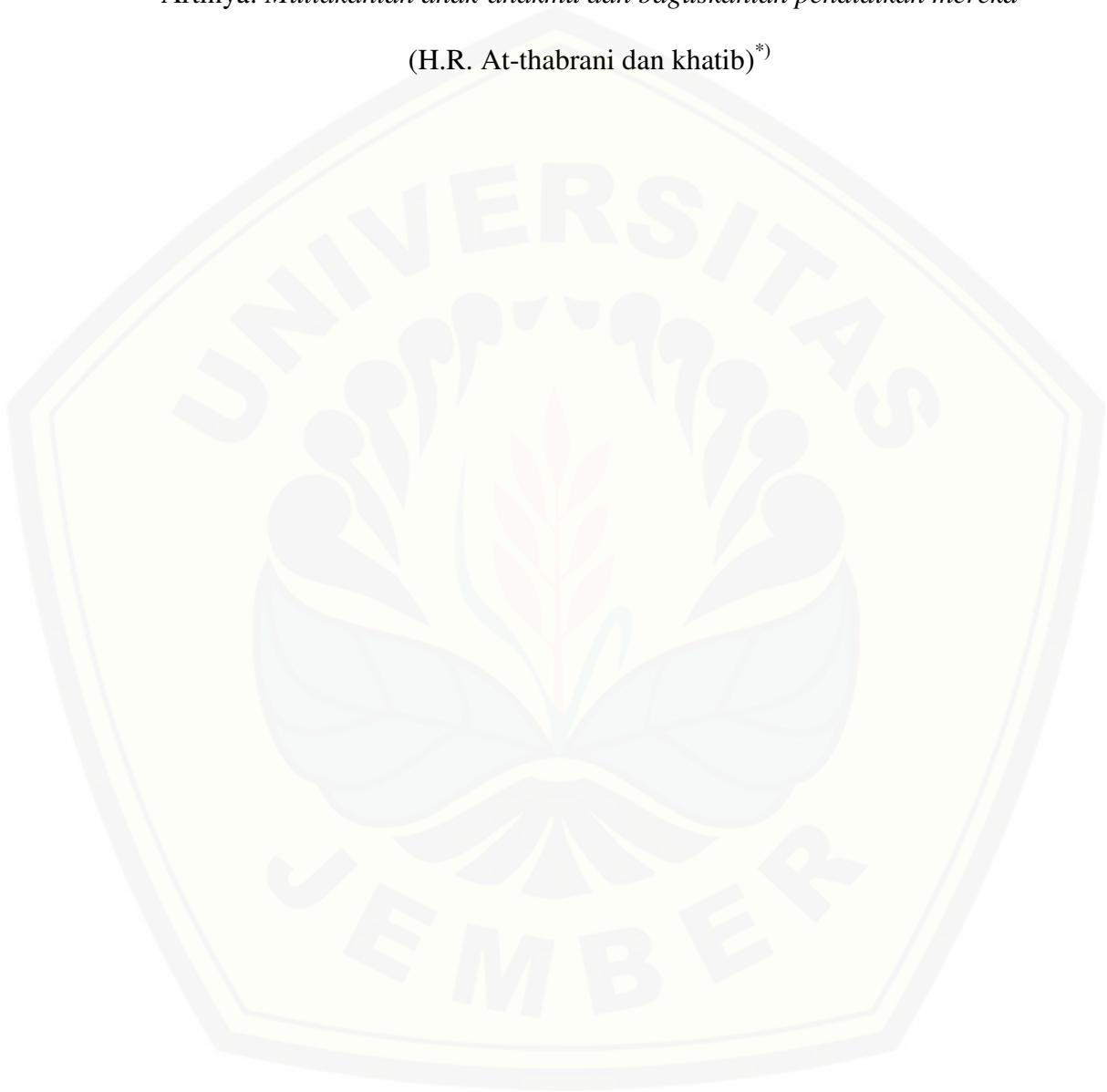
- 1) Ayahanda Edy Suwito dan Ibunda Sukemiwati, kakak perempuan Ery Yanti Iswahyuni, kakak laki-laki Bambang Dwi Purnomo yang selalu memberikan semangat, do'a, dukungan, serta nasihat. Terima kasih atas setiap do'a, kasih sayang, waktu serta materi yang telah diberikan dan terima kasih telah menjadi sumber semangat paling utama selama ini;
- 2) Guru-guru penulis sejak Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, serta Dosen Pembimbing maupun Penguji Skripsi atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan, dan
- 3) Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

اَكْرِمُوا اَوْلَادِكُمْ وَ اَحْسِنُوا اَدْبَهُمْ

Artinya: *Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka*

(H.R. At-thabrani dan khatib)^{*)}



^{*)} At-thabrani dan Khatib. 1989. *Minhajul Abidin*. Bairut: Muassisatu Al-Risalah

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendro Try Rohul Wijayanto

NIM : 130210205061

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Anak Kelompok A2 mengenal Abjad Melalui Permainan Memancing Huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Mei 2017

Yang menyatakan,

Hendro Try Rohul W
NIM. 130210205061

PENGAJUAN

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A2
MENGENAL ABJAD MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF
DI TK ABA III AMPEL KECAMATAN WULUHAN
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : HENDRO TRY ROHUL WIJAYANTO
NIM : 130210205061
Angkatan : 2013
Daerah Asal : Lumajang
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 27 Juni 1994
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia
Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Khutobah, M. Pd
NIP: 19561003 198212 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M. Pd
NIP.195508131981031003

SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A2
MENGENAL ABJAD MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF
DI TK ABA III AMPEL KECAMATAN WULUHAN
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Hendro Try Rohul Wijayanto
NIM 130210205061

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Khutobah, M. Pd

Dosen Pembimbing II : Drs, Misno A. Lathif, M. Pd

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Meningkatkan Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad Melalui Permainan Memancing Huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan pada:

hari/tanggal : Rabu/24 Mei 2017

tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M. Pd
NIP. 195610031982122001

Drs. Misno A. Lathif, M. Pd
NIP. 195508131981031003

Penguji I,

Penguji II,

Drs. Syarifuddin, M. Pd
NIP. 195905201986021001

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd
NIP. 196107291988022001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph. D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Meningkatkan Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad Melalui Permainan Memancing Huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017;Hendro Try Rohul W, 130210205061;54 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Kemampuan mengenal abjad menjadi tahap awal pada anak dalam keterampilan berbahasa. Proses anak mengenal abjad berkaitan dengan kemampuan anak memahami dan mengenali konsep bentuk dan bunyi huruf. Mengenalkan abjad pada anak dapat dikenalkan melalui permainan, seperti permainan memancing huruf yang dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal abjad. Berdasarkan hasil observasi dari 15 anak, terdapat 3 anak kemampuan mengenal abjad baik dan 12 anak kemampuan mengenal abjad masih belum baik. Kemampuan beberapa anak mengenal huruf n sampai z kurang baik. Selain itu terdapat beberapa anak masih tidak bisa membedakan bunyi huruf sama ataupun bentuk huruf hampir sama. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kemampuan mengenal abjad melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan, serta kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kelompok besar maupun kecil. Kegiatan yang dimaksud adalah permainan memancing huruf.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah penerapan permainan memancing huruf dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?; dan (2) bagaimanakah peningkatan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad melalui permainan memancing huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penerapan permainan memancing huruf untuk meningkatkan kemampuan anak

kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017; (2) meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad melalui permainan memancing huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A2 yang berjumlah 15 anak, terbagi atas 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model penelitian Mulyasa. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, unjuk kerja, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa proses penerapan permainan memancing huruf untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam 2 siklus. Terdapat hambatan yang berkaitan dengan anak belum mampu membedakan huruf yang memiliki lambang dan bunyi sama, serta konsentrasi anak ketika kegiatan pembelajaran masih kurang. Permasalahan pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Perencanaan pelaksanaan siklus II ditambah dari perbaikan pada siklus I yaitu dengan cara setiap anak memegang satu alat pancing, lalu huruf yang akan dipancing hanya huruf b, d, p, q, c, e, m, n, f, v, y, z. Peningkatan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas pada pra siklus 48%, siklus I 64,99%, dan siklus II meningkat menjadi 74,66%.

Saran yang dapat disampaikan yaitu, guru hendaknya menggunakan permainan memancing huruf dalam proses pembelajaran mengenal huruf. Kepala sekolah menyarankan untuk para guru menggunakan permainan memancing huruf dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal abjad, dan untuk peneliti lain hendaknya menjadikan acuan dalam penelitian sejenis.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad Melalui Permainan Memancing Huruf Di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan seluruh staf kerja yang turut membantu kelancaran proses penelitian hingga akhir;
3. Dr. Nanik Yuliati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Khutobah, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing pertama, Drs. Misno A. Latif, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah membimbing dan memberikan saran untuk terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Luthfy Happy Burmeilina, S. Pd., selaku kepala TK ABA III Ampel yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan selama diadakannya penelitian;

7. Ayahanda Edy Suwito dan Ibunda Sukemiwati yang telah mencurahkan kasih sayang, keikhlasan, doa, dukungan serta menjadi panutan dan suri tauladan yang baik, dan Kakak Ery Yanti Iswahyuni dan Bambang Dwi Purnomo terima kasih selalu memberikan semangat, saran, mapun do'a agar tugas akhir ini dapat saya lalui dengan semangat;
8. Kakak terbaik Indira Olan serta Okky Ferza yang telah memberikan semangat, masukan, serta dukungan sampai karya tulis ini dapat terselesaikan, dan sahabat terbaik saudari ngok yang telah memberikan dukungan selama ini;
9. Sahabat, teman, dan keluarga besar di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, Apin, Putri, Piyu, Kemplek, Anas, Dwi, Irma, Nupa, Ihda, Norma, Fifi, Fraya, serta keluarga KKMT Dharma Indria II dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas setiap momen yang telah terlewati selama ini;
10. Sahabat seperjuangan perantauan Kontrakan Permata Indah I.7 Bayu Ade Sofyanto dan Moch. Lukmanul Hakim, terima kasih atas kebersamaan dan ketersediaan menjadi keluarga selama di Jember;
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 24 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	7
2.2 Membaca Untuk Anak Usia Dini	9
2.3 Kemampuan Mengenal Huruf	10
2.3.1 Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf.....	10
2.3.2 Jenis-jenis Huruf.....	11
2.3.3 Pendekatan dalam Mengenal Huruf Pada Anak	12
2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf	13

2.3.5 Manfaat Mengenal Huruf	13
2.3.6 Metode Mengenal Huruf.....	14
2.4 Permainan Anak Usia Dini	15
2.4.1 Pengertian Permainan	15
2.4.2 Jenis-jenis Permainan	16
2.4.3. Ciri-ciri Permainan	17
2.5 Permainan Memancing Huruf	17
2.6 Penelitian yang Relevan	19
2.7 Kerangka Berpikir	20
2.8 Hipotesis Penelitian	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2 Subjek Penelitian.....	22
3.3 Definisi Oprasional	22
3.3.1 Permainan Memancing Huruf	22
3.3.2 Kemampuan Mengenal Abjad.....	23
3.4 Rancangan Penelitian	23
3.5 Prosedur Penelitian	24
3.5.1 Tahap Pra Siklus	25
3.5.2 Pelaksanaan Siklus I	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1 Observasi	28
3.6.2 Wawancara	28
3.6.3 Unjuk Kerja.....	29
3.6.4 Dokumentasi	29
3.7 Analisis Data	30
3.7.1 Langkah-langkah Analisis Data.....	30
3.7.2 Kriteria Penilaian	31
3.7.3 Kriteria Keberhasilan	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Jadwal Penelitian	33

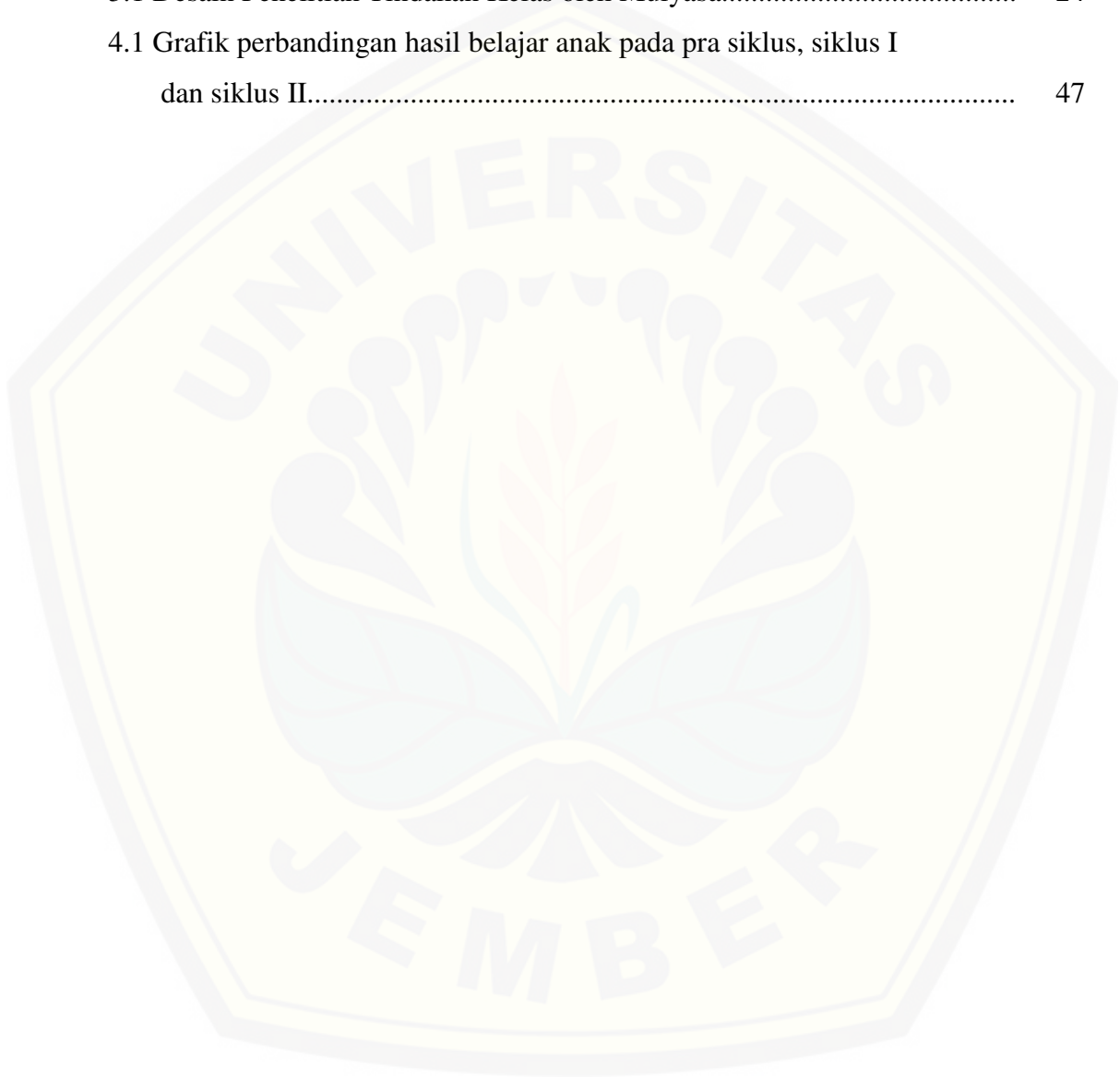
4.2 Kondisi Awal (Pra Siklus)	33
4.3 Proses Penerapan Permainan Memancing Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.....	35
4.3.1 Hasil Dan Pembahasan Siklus I	35
4.3.2 Hasil Dan Pembahasan Siklus II	40
4.4 Meningkatkan Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad Melalui Permainan Memancing Huruf Di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.....	46
4.5 Temuan Penelitian	48
BAB 5. PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
5.2.1 Bagi Guru.....	50
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah.....	50
5.2.3 Bagi Peneliti Lain.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Klasifikasi Penilaian Hasil Belajar Anak.....	32
4.1 Jadwal Penelitian.....	33
4.2 Analisis ketuntasan pembelajaran mengenal abjad pra siklus.....	34
4.3 Analisis ketuntasan anak mengenal abjad siklus I.....	38
4.4 Analisis ketuntasan anak mengenal abjad siklus II.....	44
4.5 Perbandingan nilai peningkatan kemampuan anak mengenal abjad secara klasikal pada pra siklus, siklus I, siklus II.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	20
3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas oleh Mulyasa.....	24
4.1 Grafik perbandingan hasil belajar anak pada pra siklus, siklus I dan siklus II.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	55
B. Pedoman Pengumpulan Data	57
C. Pedoman Observasi Kegiatan Guru	59
C1. Pedoman Observasi Kegiatan Guru Siklus I	59
C2. Pedoman Observasi Kegiatan Guru Siklus II	61
D. Hasil Wawancara.....	63
D1. Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	63
D2. Hasil Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan Siklus I.....	64
D3. Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus II.....	65
E. Dokumentasi.....	66
E1. Daftar Nama Guru.....	66
E2. Daftar Nama Anak	66
E3. Identitas Sekolah	67
E4. RPPH Pra Siklus	68
E5. Daftar Nilai Pra Siklus	70
E6. RPPH pada Tahap Siklus I	73
E7. Pedoman Tes Siklus I	78
E8. RPPH pada Tahap Siklus II	79
F. Pedoman dan Hasil Observasi Tes Unjuk Kerja	84
F1. Hasil Observasi Tes Unjuk Kerja pada Pra Siklus.....	88
F2. Hasil Observasi Tes Unjuk Kerja pada Siklus I.....	92
F3. Hasil Observasi Tes Unjuk Kerja pada Siklus II	96
G. Foto Penelitian.....	100
H. Surat Ijin Penelitian	106
I. Surat Keterangan Kepala Sekolah.....	107
J. Biodata	108

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia (0-6 tahun) merupakan periode keemasan (*golden age*). Perlu disadari masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak, karena pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (Uzlifah dan Sucipto, 2011:4).

Pendidikan anak usia dini adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membina, menumbuhkan, mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Kurikulum Taman Kanak-Kanak, 2010:4). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 (dalam Masitoh, 2011:6) menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Sujiono, 2009:42). Menurut (Uzlifah

dan Sucipto, 2011:34) tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk memfasilitasi potensi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh agar dapat memiliki dasar-dasar aqidah, memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku yang diharapkan, dan menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar.

Pembinaan pada PAUD ditujukan untuk anak, agar dapat mengembangkan enam aspek perkembangan, diantaranya perkembangan aspek moral dan nilai agama, fisik (motorik halus dan kasar), kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan, karena bahasa merupakan bentuk komunikasi dalam menyampaikan pesan kepada orang lain. Surtevant (dalam Marijono, 2015: 63) berpendapat bahwa bahasa diartikan sebagai lambang berupa bunyi (akustik) yang digunakan oleh sekelompok dalam komunitas sosial untuk saling berkomunikasi. Bormley (dalam Dhieni, 2007:19) menyebutkan empat macam keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca merupakan proses pemahaman karena makna bahasa dapat diperoleh melalui simbol visual dan verbal. Proses pemahaman tersebut meliputi kemampuan anak dalam memahami dan mengenali tentang konsep huruf.

Kemampuan mengenal abjad merupakan tahap awal pada anak dalam keterampilan berbahasa. Mengenal abjad pada anak perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak dini, agar nantinya setiap perkembangan berbahasa anak dapat dilakukan secara maksimal. Kemampuan mengenal abjad merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan bagaimana cara memaknainya (Dardjowidjojo, 2003:300). Kegiatan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal abjad salah satunya dengan bermain. Trianto (2011 :28) mengungkapkan bahwa:

“Pembelajaran bagi anak usia dini pada hakikatnya adalah permainan, bahwa bermain adalah belajar, di mana bermain adalah sebuah kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan rasa senang dan puas bagi anak, bermain sebagai sarana bersosial, mendapat kesempatan untuk bereksplorasi, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan menemukan sarana pembelajaran yang

menyenangkan, sekaligus sebagai wahana pengenalan diri dan lingkungan sekitar anak mendapati kehidupan”.

Anak dikenalkan dengan berbagai macam kegiatan bermain salah satunya adalah kegiatan memancing huruf. Memancing huruf merupakan permainan yang ditujukan kepada anak untuk melatih kemampuan mengenal huruf melalui melihat bentuk huruf dan bagaimana cara memaknainya. Kegiatan ini dimulai dengan meletakkan abjad dalam sebuah kotak (boks). Tugas setiap anak mengambil satu huruf menggunakan alat pancing. Jika anak mengetahui huruf apa yang sudah di dapat maka huruf tersebut termasuk dalam hasil tangkapan ‘ikan’. Jika anak tersebut tidak mengetahui, maka hasil huruf yang dikumpulkan dihitung sebagai hasil tangkapan ikan yang lolos (Dhieni, 2007:9.32).

Berdasarkan hasil observasi pada kelompok A2 di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember yang berjumlah 15 anak, diperoleh data kemampuan mengenal abjad yang bervariasi, untuk 12 anak atau sekitar 80% masih belum berkembang dengan baik, sedangkan untuk 3 anak atau sekitar 20% kemampuan mengenal abjad sudah berkembang dengan baik. Hasil dari wawancara dan observasi pada prasiklus ditemukan beberapa anak kelompok A2 kemampuan mengenal huruf n sampai z kurang baik. Selain itu ada beberapa anak kelompok A2 tidak dapat membedakan bunyi huruf n dan m atau f dan v, serta penulisan huruf b dan b atau p dan q. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan, serta kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kelompok besar maupun kecil. Pengembangan kemampuan anak mengenal huruf terdapat banyak metode dan teknik yang dapat diterapkan dalam bentuk kegiatan memancing huruf yang menyenangkan dan penuh tantangan. Bentuk kegiatannya berupa kegiatan memancing yang dikemas menjadi kegiatan kreatif dan edukatif. Kegiatan memancing huruf belum pernah dilaksanakan pada kelompok A2 di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, sehingga kegiatan memancing huruf pada anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal abjad.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penelitian dilakukan dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad melalui Permainan Memancing Huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1. bagaimanakah penerapan permainan memancing huruf dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
- 1.2.2. bagaimanakah peningkatan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad melalui permainan memancing huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.3. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- 1.3.1. mendeskripsikan penerapan permainan memancing huruf untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 1.3.2. meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad melalui permainan memancing huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

- a. menambah wawasan dan pengalaman dalam menyusun dan melaksanakan permainan memancing huruf untuk mengoptimalkan kemampuan mengenal abjad.
- b. menjadi sumber informasi dan referensi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- c. menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan khususnya pada kemampuan mengenal abjad melalui permainan memancing huruf.
- d. sebagai aplikasi teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan pengalaman kongkrit di lapangan.
- e. menambah pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- f. mendapatkan wawasan dan pengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah.

1.4.2. Manfaat Bagi Guru

- a. menambah wawasan dalam merencanakan dan melaksanakan permainan memancing huruf untuk anak.
- b. sebagai sumber informasi untuk menambah referensi bahan ajar dan kegiatan belajar mengajar bagi anak.
- c. menambah pengetahuan dalam memberikan variasi belajar mengajar untuk anak.

1.4.3. Manfaat Bagi Sekolah

- a. sebagai sumber informasi dalam menyusun permainan memancing huruf untuk anak.
- b. sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan mengembangkan kegiatan pembelajaran bagi siswa dalam mengoptimalkan kemampuan anak mengenal abjad.
- c. sebagai sarana sosialisasi mengoptimalkan kemampuan anak mengenal abjad anak melalui permainan memancing huruf.

1.4.4. Manfaat Bagi Peneliti Lain

- a. menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama.
- c. menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal abjad melalui kegiatan memancing huruf.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat uraian tentang: (1) perkembangan bahasa anak usia dini; (2) membaca untuk anak usia dini; (3) kemampuan mengenal huruf; (4) permainan anak usia dini; (5) permainan memancing huruf; (6) penelitian yang relevan; (7) kerangka berfikir; (8) hipotesis tindakan. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan merupakan satu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus-menerus sejak lahir sampai akhir hayat. Perkembangan merupakan proses yang bersifat kumulatif, artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya (Jamaris dalam Sujiono, 2009:54). Yusuf (dalam Masitoh, 2011:2.3) menyatakan bahwa perkembangan merupakan perubahan-perubahan yang dialami oleh seorang anak menuju tingkat kematangan yang berlangsung secara sistematis dan berkesinambungan.

Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang menjadikan manusia unggul atas makhluk-makhluk lain. Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antar masyarakat yang menyatakan perasaan, pikiran, dan keinginan (Badudu dalam Dhieni, 2007:1.11). Papalia, dkk (2008:234) bahasa merupakan bentuk komunikasi berdasarkan kata, tata bahasa, dan perkembangan kognitif.

Wiyani (2014:97) perkembangan bahasa anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Menurut Mudjito (2010:9) perkembangan bahasa adalah kemampuan anak dalam mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol huruf. Perkembangan bahasa pada anak usia dini hingga mencapai usia dewasa terdapat beberapa tahapan.

Menurut Monks (2002:148) tahap-tahap perkembangan bahasa pada anak antara lain tahap I (pralinguistik), tahap II (linguistik), tahap III (peniru bunyi dan

meraban), tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa). Berikut ini penjelasan mengenai tahap-tahap perkembangan bahasa pada anak usia dini.

- a. Tahap I (pralinguistik), yaitu antara usia 0-1 tahun. Tahap ini terdiri atas:
 - 1) tahap meraban-1 (pralinguistik pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam, anak mulai menangis, tertawa menjerit;
 - 2) tahap meraban-2 (pralinguistik kedua). Tahap ini merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan keenam hingga satu tahun.
- b. Tahap II (linguistik). Tahap ini terdiri atas tahap I dan II yaitu:
 - 1) tahap-1: holofrastik (1 tahun). Anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.
 - 2) tahap-2: frasa (1-2 tahun). Tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dan kata). Tahap ini ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan 50-100 kosa kata.
- c. Tahap III (aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraban, yaitu usia prasekolah 3-5 tahun). Tahap ini anak sudah mampu membuat kalimat sederhana.
- d. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu usia 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan anak dalam menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

Perkembangan bahasa anak dimulai dari peniruan bunyi dan meraban. Menurut Mudjito (2010:4) perkembangan bahasa pada anak menekankan pada aktivitas mendengar dan berbicara bukan pada aktivitas membaca dan menulis. Maka aspek berbahasa awal yang harus dimiliki oleh anak yaitu kekuatan sensori motor terkait kesiapan organ pendengaran dan organ berbicara.

Bahasa bagi anak usia dini memiliki beberapa fungsi dan tujuan dalam penerapannya. Menurut Kurikulum Taman Kanak-Kanak (2010:17) kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara efektif dan tepat. Kemampuan berbahasa memiliki tujuan agar anak mampu berkomunikasi secara efektif, dan membangkitkan minat anak dalam berkomunikasi dengan orang lain (Mudjito, 2010:7). Menurut Dhieni (2007:1.20) bahasa sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan anak dalam menyatakan keinginannya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan perkembangan bahasa merupakan proses perubahan dalam aspek kebahasaan anak. Perubahan aspek kebahasaan anak dimulai dari peniruan bunyi dan meraban. Perkembangan bahasa pada anak menekankan pada aktivitas mendengar dan berbicara.

2.2. Membaca Untuk Anak Usia Dini

Membaca merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini. Leonhardt (dalam Dhieni, 2007:5.4) menyatakan bahwa membaca sangat penting bagi anak. Kegiatan membaca berfungsi menumbuhkan rasa kebahasaan pada anak.

Menurut pendapat Dalman (2013:7) membaca adalah proses perubahan bentuk lambang (huruf) menjadi wujud bunyi yang bermakna. Kegiatan membaca dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, serta menghubungkan dengan bunyi dan maknanya. Anak harus belajar membedakan huruf yang berbeda-beda dan mencocokkan suara-suara ke dalam makna agar anak menjadi pembaca yang baik (Nurgiyantoro, 2003:46).

Membaca pada hakikatnya adalah aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental (Abdurrahman, 2012:158). Aktivitas yang terkait dengan membaca yaitu gerak mata (fisik), ingatan dan pemahaman (mental). Anak dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan tersebut.

Membaca merupakan proses visual penerjemahan simbol tulis ke dalam bunyi. Membaca sebagai suatu proses berfikir, karena dalam membaca mencakup pengenalan kata dan pemahaman interpretasi (Rahim, 2011:3). Simbol tulis dalam alfabet memiliki arti yang berbeda-beda pada setiap hurufnya, oleh karena itu anak usia dini perlu diajarkan dengan masing-masing huruf tersebut untuk kesiapan membaca.

Anak harus memahami bahwa sebuah huruf adalah simbol yang mewakili suatu bunyi (Siantayani, 2011:61). Memberikan pembelajaran membaca pada

anak harus dimulai dari mengenalkan huruf terlebih dahulu, kemudian mengenal suku kata, dan dilanjutkan mengeal kata (Montessori dalam Morrison, 2012:67).

Berdasarkan beberapa teori yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan membaca merupakan aktivitas yang menggunakan fisik dan mental. Membaca untuk anak usia dini adalah kemampuan anak untuk mengenal simbol dan bunyi huruf dalam sebuah suku kata, serta anak mampu mengucapkan maupun menerjemahkan.

2.3. Kemampuan Mengenal Huruf

2.3.1 Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Pengenalan huruf diberikan kepada anak mulai umur 4-5 tahun. Pada masa ini akan memberikan kerangka dasar-dasar pengetahuan pada anak. Pengenalan huruf merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca kepada anak. Menurut Wasik dan Seefeldt (dalam Sauddah, 2016:12) kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali ciri-ciri/tanda-tanda dari aksara dalam tata tulis.

Pengenalan huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu, tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan bagaimana cara memaknainya (Dardjowidjojo, 2003:300). Kegiatan pengenalan huruf menjadi langkah awal anak menentukan makna dalam tulisan, walaupun dalam kegiatan awal anak harus memahami konsep bentuk dan bunyi huruf.

Bagian terpenting dalam proses mengenalkan huruf adalah memperlihatkan bentuk huruf. Huruf adalah komponen abjad yang melambangkan bunyi. Huruf dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1989:56). Memaknai bentuk dan bunyi huruf menjadi hal penting dalam mengajarkan konsep huruf pada anak, karena dalam abjad ada beberapa huruf yang bentuknya mirip sedangkan bunyi berbeda.

Mengenalkan huruf kepada anak sebaiknya mengenalkan secara bertahap. Tahap pertama anak dikenalkan huruf a sampai m, dilanjutkan tahap kedua n sampai z (Suyanto, 2005:165). Memperkenalkan nama anak atau nama benda di sekitar akan membantu anak dalam mengenal huruf, beri penekanan pada huruf pertama dari nama mereka atau nama benda yang akan dikenalkan (Rasyid, dkk dalam Sauddah, 2016:15). Anak perlu mengetahui dan mengenal huruf untuk menjadi pembaca mandiri dan lancar.

Berdasarkan beberapa teori yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan pengenalan huruf adalah kemampuan yang bertujuan untuk proses anak menuju membaca permulaan. Mengenal huruf menekankan pemahaman anak tentang konsep huruf yang meliputi bentuk dan bunyi huruf.

2.3.2 Jenis-jenis Huruf

Menurut Etianingsih (2016:11) jenis-jenis huruf yang digunakan dalam pembelajaran terdiri atas:

- a. huruf vokal. Huruf vokal adalah bunyi yang dihasilkan dengan udara yang keluar dari paru-paru tidak mengalami hambatan ketika bunyi tersebut dilafalkan. Jumlah huruf vokal ada lima yaitu a, i, u, e, o.
- b. huruf konsonan. Huruf konsonan adalah bunyi yang dihasilkan akibat adanya udara yang keluar dari paru-paru mendapatkan hambatan. Jumlah huruf konsonan ada 21 terdiri atas: b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z.
- c. huruf vokal rangkap. Huruf vokal rangkap adalah gabungan dua huruf vokal yang menghasilkan bunyi tangkap. Huruf vokal rangkap terbentuk misalnya ai, au, dan eo, contohnya seperti bangau dan pakai.
- d. huruf konsonan rangkap. Huruf konsonan rangkap adalah gabungan dari dua huruf konsonan, misalnya kh, ng, dan ny, contohnya seperti nyamuk dan khawatir.

Pada anak usia dini terdapat beberapa macam huruf yang dikenalkan. Bentuk-bentuk huruf yang dikenalkan untuk anak usia dini yaitu huruf konsonan dan huruf vokal. Huruf konsonan terdiri atas 16 bentuk huruf (b, p, d, t, j, c, k, g, f, s, z, x, h, m, n, r) dan huruf vokal terdiri atas 5 bentuk huruf (a, i, u, e, o) (Nangoy dalam Wahyuningtyas, 2014:12-13).

Berdasarkan beberapa teori yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan jenis-jenis huruf yang digunakan dalam pembelajaran pada anak usia dini terdiri atas huruf vokal dan huruf konsonan.

2.3.3 Pendekatan Dalam Mengenal Huruf Pada Anak

Menurut Wahyuningtyas (2014:19) pendekatan yang dapat digunakan untuk belajar mengenalkan huruf pada anak antara lain huruf di dalam nama, huruf dalam pekan, dan huruf dalam tema. Berikut ini penjelasan mengenai pendekatan yang dapat digunakan untuk mengenal huruf.

- a. Huruf di dalam nama. Mengenalkan huruf dengan menggunakan nama anak-anak adalah sebuah pendekatan huruf di dalam nama. Memilih sebuah huruf awal dari nama seorang anak dan memberi pertanyaan secara berulang terhadap nama akan memudahkan anak dalam belajar dan mengenal huruf.
- b. Huruf dalam pekan. Guru memilih sebuah huruf yang ingin difokuskan pada pekan itu. Pembelajaran selama satu minggu guru mengambil tema atau jenis huruf yang sama misalnya, pekan pertama mengenalkan huruf A maka selama satu minggu guru mengenalkan kata benda atau sifat yang berawalan huruf A. Kegiatan ini akan bermanfaat untuk anak dalam mengenal, mengidentifikasi, menyebut huruf A dari kata yang berawalan huruf A sesuai dengan tema.
- c. Huruf dalam tema. Mengenalkan huruf lewat pendekatan tema adalah cara untuk mengajar dalam pengetahuan huruf. Pendekatan ini menuntut guru harus merencanakan tema-tema yang sesuai dengan huruf-huruf yang akan diajarkan pada setiap tema.

Menurut Otto (dalam Dhieni, 2007:9.4) pendekatan dalam mengenalkan huruf pada anak menggunakan proses pengejaan. Jenis pengejaannya sebagai berikut:

- a. pengejaan transisional, dicirikan dengan kata-kata meskipun tidak dibaca secara sesuai. Memiliki ciri-ciri sesuai dengan pola huruf vokal dan konsonan.
- b. pengejaan nama huruf, setiap nama huruf digunakan untuk menjelaskan sebuah bunyi.
- c. pengejaan fonemik awal, pada pengejaan ini hanya satu bunyi perkata yang di presentasikan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan pendekatan yang digunakan untuk mengenalkan huruf pada anak dapat menggunakan pendekatan huruf di dalam nama atau menggunakan pendekatan huruf dalam pekan. Pendekatan yang digunakan merupakan bentuk kegiatan yang menyenangkan dan membantu proses perkembangan bahasa anak

2.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf

Menurut Skinner (dalam Mudjito, 2010:3) kapasitas mengenal huruf setiap anak berbeda-beda. Lingkungan yang memperkaya kemampuan mengenal huruf pada anak. Menurut Laely (dalam Etianingsih, 2016:14-15) lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah meliputi orang tua dan guru merupakan faktor penting dalam perkembangan anak untuk mengenal huruf. Guru dan orang tua perlu membantu anak untuk dapat mempelajari keterampilan-keterampilan tentang mengenal huruf. Mengajarkan nama-nama huruf akan membantu anak mengetahui bunyi dari huruf yang mewakilinya. Semakin anak memahami setiap bentuk atau simbol memiliki nama tertentu, maka anak akan yakin apa bunyi huruf tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf pada anak adalah melalui komunikasi anak dengan guru dan orang tua. Pada penelitian ini guru merupakan faktor yang sangat penting untuk perkembangan kemampuan mengenal huruf.

2.3.5 Manfaat Mengenal Huruf

Mengenal huruf menjadi dasar kemampuan anak dalam membaca dan menulis. Kegiatan pengenalan huruf akan bermanfaat bagi anak dalam memahami dan mengerti tentang huruf. Menurut Sauddah (2016:17) mengenalkan huruf memberikan manfaat pada proses pengembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Menurut Etianingsih (2016:15) anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki keterampilan membaca lebih baik.

Membaca merupakan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dikembangkan adalah konsep tentang huruf cetak (Wahyuningtyas,

2014:15). Anak belajar konsep huruf cetak mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal. Menurut Mila (dalam Sauddah, 2016:19) manfaat mengenal huruf sejak dini pada anak adalah agar anak mengetahui manfaat membaca, karena membaca merupakan pendidikan akademik yang paling mendasar.

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan manfaat mengenal huruf bagi anak usia dini untuk mempersiapkan anak dalam proses belajar membaca.

2.3.6 Metode Mengenal Huruf

Bentuk kegiatan yang dilakukan anak dalam mengenal huruf membutuhkan kegiatan menyenangkan, serta menggunakan metode yang dapat memudahkan anak dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Metode yang digunakan untuk memperkenalkan huruf tidak menggunakan paksaan, melainkan metode yang digunakan untuk mengenalkan huruf adalah melalui pembiasaan (Ardianti dalam Sauddah, 2016:19). Kegiatan pembiasaan dapat memudahkan anak dalam mengenal bentuk huruf yang dilihat dengan bunyi dari huruf tersebut. Persiapan membaca anak menjadi lebih matang ketika anak sudah sering dikenalkan dengan huruf.

Menurut Nurgiyantoro (2003:123) pengenalan huruf tidak dilakukan secara langsung menunjukkan huruf-huruf tertentu, melainkan melewati objek-objek yang dikenal oleh anak. Metode fonik merupakan salah satu metode mengajar membaca yang berkaitan dengan bunyi huruf (Mohammad, 2009:4). Pada saat anak belajar tentang nama huruf, maka anak juga belajar tentang bunyi huruf. Abdurrahman (2012:172) menyatakan bahwa:

”metode fonik menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf. Pada awalnya anak diajak mengenal bunyi-bunyi huruf, kemudian menggabungkan huruf-huruf tersebut menjadi suku kata dan kata. Memperkenalkan bunyi huruf yaitu mengkaitkan huruf-huruf tersebut dengan nama anak atau huruf depan nama benda yang sudah dikenal anak”.

Menurut Suyatno (dalam Etianingsih, 2016:13) metode yang digunakan dalam mengenalkan huruf pada anak yaitu metode phonic.

“Metode phonic adalah guru mengajarkan anak mengenal huruf dengan cara menunjukkan huruf dan pengucapan bunyi, misalnya: guru menunjukkan huruf a sambil berkata a, kemudian huruf b dibaca be. Demikian seterusnya yang dilakukan guru hingga membentuk pasangan huruf yang lebih panjang seperti babe dan bobo”.

Menurut Kayvan (2009:36) kegiatan pengenalan huruf tidak lepas dari aktivitas bermain, bagi anak bermain bukan hanya menjadi kesenangan tetapi juga kebutuhan yang harus terpenuhi. Zaki (2015:21) menyatakan bahwa:

“permainan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dengan melakukan permainan tertentu anak akan mendapatkan pengetahuan, seperti pengetahuan tentang mengenal huruf permainan yang dapat digunakan bisa berupa permainan memancing huruf”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan metode yang digunakan dalam mengenal huruf pada anak salah satunya dengan kegiatan bermain. Metode bermain menjadi metode yang tepat untuk digunakan dalam mengenal huruf pada anak, karena dalam bermain anak melakukan kegiatan yang menyenangkan sekaligus mendapatkan pengetahuan. Kegiatan permainan yang menarik akan sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

2.4. Permainan Anak Usia Dini

2.4.1 Pengertian Permainan

Menurut Fadlillah (2012:168) metode bermain adalah metode yang menerapkan permainan sebagai wahana pembelajaran anak. Bermain adalah kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi anak (Piaget dalam Sujiono, 2009:144). Bermain merupakan sarana bagi anak dalam meningkatkan aspek pertumbuhan dan perkembangan, karena melalui bermain anak dapat menyalurkan keinginan, kreativitas, dan imajinasinya.

Permainan adalah kegiatan menyenangkan yang dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan. Permainan dapat memfasilitasi anak dalam melepaskan energi fisik berlebih dan membebaskan perasaan-perasaan yang terpendam (Uzlfah dan Sucipto, 2011:44). Permainan memberikan anak-anak kebebasan untuk berimajinasi, menggali potensi diri/bakat, dan untuk berkreaitivitas berdasarkan pengalaman belajar (Sujiono, 2009:145).

Berdasarkan beberapa teori yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan metode permainan adalah kegiatan bermain dengan belajar yang menimbulkan kesenangan bagi anak. Permainan dapat menyalurkan kreativitas dan imajinasinya dengan tujuan mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

2.4.2 Jenis-jenis Permainan

Menurut pendapat Jefree, Concey dan Hewson (dalam Morrison, 2012:146) jenis permainan yang dilakukan anak terdiri atas: permainan eksploratif, permainan dinamis, permainan dengan keterampilan, permainan sosial, dan permainan imajinatif.

Menurut Hurlock (dalam Montolalu, 2011:6.15) menyebutkan jenis-jenis permainan yaitu:

- a. bermain aktif merupakan kegiatan anak yang melibatkan banyak aktivitas tubuh atau gerakan-gerakan tubuh. Kegiatan bermain aktif yaitu bermain bersama teman, bermain dalam kelompok.
- b. bermain pasif merupakan kegiatan anak yang tidak terlalu banyak melibatkan aktivitas fisik. Bentuk kegiatan bermain pasif yaitu membaca, mendengarkan radio, menonton film.

Permainan memancing huruf termasuk dalam jenis bermain aktif, karena anak-anak dapat mempergunakan gerakan tubuh dalam memegang alat pancing untuk mengail huruf secara acak dalam sebuah kotak (Zaki, 2015:21). Menurut Dhieni (2007:9.32) tugas anak dalam permainan memancing huruf adalah mengail satu huruf menggunakan gerakan tubuh dalam memegang alat pancing.

Berdasarkan beberapa teori tersebut, dapat disimpulkan ada berbagai jenis permainan untuk anak. Tugas guru adalah memfasilitasi dan memilih permainan yang sesuai dengan taraf perkembangan anak.

2.4.3 Ciri-ciri Permainan

Menurut Ariesta (2009:3) ciri-ciri permainan untuk anak usia dini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. permainan merupakan kegiatan bermain dengan sesuatu
- b. permainan disesuaikan dengan aspek kebutuhan perkembangan anak
- c. permainan memiliki sifat mudah untuk dilakukan sehingga anak dapat berinteraksi ketika melakukannya
- d. permainan selalu memiliki nilai guna sehingga dapat bermanfaat dan menarik minat anak

Permainan yang bagus merupakan permainan yang memberikan manfaat bagi perkembangan anak. Montolalu, dkk (2011:7.4) mengungkapkan bahwa:

“ciri alat permainan anak yang baik adalah alat permainan hendaknya menonjolkan fungsi pedagogis sesuai usia dan taraf perkembangan anak, ukurannya relatif, aman dan tidak berbahaya, bentuk dan warnanya menarik, awet, mudah diperoleh, alat permainan harus dapat mendorong anak untuk melakukan penemuan-penemuan baru dan melakukan eksperimen”.

Berdasarkan beberapa teori tersebut, dapat disimpulkan ciri-ciri permainan adalah kegiatan anak bermain dan berinteraksi bersama temannya dengan menggunakan alat permainan yang aman dan nyaman. Alat permainan yang digunakan anak harus memiliki nilai guna secara pedagogis dan menunjang dalam proses perkembangan anak.

2.5. Permainan Memancing Huruf

Menurut Mansur (dalam Fadlillah, 2012:216) permainan adalah kegiatan yang menyenangkan, memotivasi anak, dan kegiatan sukarela dipilih secara bebas. Menurut Ljublinskaja (dalam Monks, 2002:133) permainan sebagai pencerminan realitas, sebagai bentuk awal memperoleh pengetahuan.

Sujiono (dalam Zaki, 2015:21) menyatakan bahwa permainan memancing huruf atau angka merupakan permainan yang bertujuan untuk mengambil huruf atau angka menggunakan alat pancing. Permainan memancing huruf termasuk dalam permainan aktif, karena anak-anak dapat mempergunakan alat pancing untuk mengail huruf secara acak dalam sebuah kotak. Kegiatan memancing huruf

dimulai dengan meletakkan abjad dalam sebuah kotak (boks). Tugas setiap anak mengambil satu huruf menggunakan alat pancing (Dhieni, 2007:9.32).

Memancing huruf merupakan permainan yang ditujukan kepada anak untuk melatih kemampuan mengenal huruf melalui melihat bentuk huruf dan bagaimana cara mengailnya. Menurut Kathy Charner (dalam Zaki, 2015:22) langkah-langkah dalam permainan memancing huruf.

- a. Letakkan abjad (ikan) dalam sebuah kotak air (kolam)
- b. Guru menjelaskan cara permainan dan aturan permainan
- c. Minta anak untuk mencoba mengail ikan dengan alat pancing yang telah disediakan
- d. Setiap anak mengambil satu huruf menggunakan alat pancing
- e. Tarik ikan kemudian letakkan ke tempat yang sudah disediakan
- f. Jika anak mengetahui huruf apa yang sudah di dapat maka huruf tersebut termasuk dalam hasil tangkapan 'ikan' Jika anak tersebut tidak mengetahui, maka hasil huruf yang dikumpulkan dihitung sebagai hasil tangkapan ikan yang lolos
- g. Setiap anak mendapatkan giliran minimal dua kesempatan, jika anak-anak sudah terbiasa dengan permainan ini, kegiatan permainan dapat dilanjutkan dengan kompetisi secara individu dan kelompok.

Mengenalkan huruf pada anak menggunakan permainan memancing huruf memiliki kelebihan. Zaki (2015:25) menyatakan bahwa:

“kelebihan permainan memancing huruf yaitu dapat digunakan sebagai upaya untuk memotivasi anak dalam mengenal huruf. Permainan memancing huruf dapat menjadi kegiatan belajar untuk mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan”.

Menurut Kayvan (2009:46) permainan memancing huruf ini akan membantu anak dalam mengenal angka dan huruf. Permainan memancing huruf merupakan pembelajaran yang menyenangkan, melibatkan interaksi anak, serta dapat mengembangkan afektif, kognitif, dan kemampuan berbahasa anak (Sauddah, 2016:6).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan permainan memancing huruf merupakan bentuk kegiatan bermain yang dilakukan untuk mengenalkan abjad pada anak usia dini. Kegiatan memancing huruf menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk belajar mengenal huruf. Permainan

memancing huruf dapat melatih anak berkonsentrasi dan sabar agar kail dapat memancing dengan tepat.

2.6. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pertama, dilakukan oleh Sauddah (2016) dengan judul mengembangkan kemampuan bahasa dalam mengenal huruf melalui permainan memancing huruf pada anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan bahasa dalam mengenal huruf pada anak melalui kegiatan permainan memancing huruf. Hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus I rata-rata presentase ketuntasan anak dalam mengenal huruf adalah 50% berada pada kategori rendah, sedangkan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 67% dengan kategori sedang. Nilai rata-rata presentase ketuntasan dalam mengenal huruf pada siklus III meningkat menjadi 94% dengan kategori baik. Data tersebut menandakan bahwa terjadi peningkatan rata-rata presentase ketuntasan anak dalam mengenalan huruf pada anak kelompok A TK Plus Al Ikhlas Boyolangu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penerapan kegiatan memancing huruf dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf pada anak kelompok A TK Plus Al Ikhlas Boyolangu.

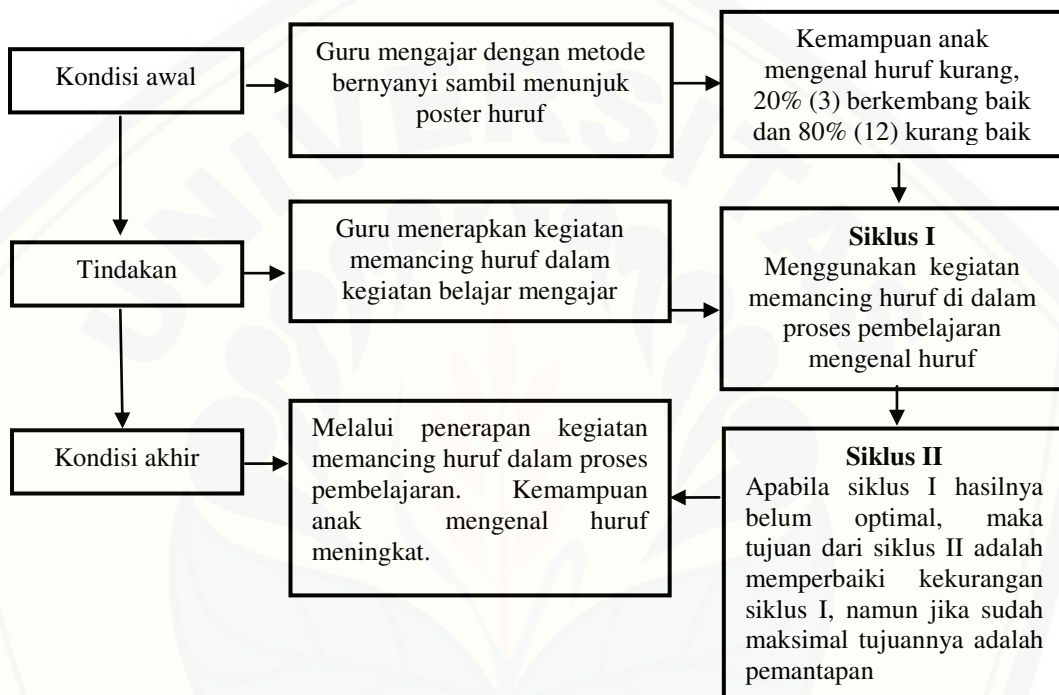
Kedua, dilakukan oleh Wahyuningtyas (2014) dengan judul peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media papan flanel Pada Anak Usia Dini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil presentase pada sebelum tindakan sebesar 43%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I mencapai 68,9%, pada siklus II mencapai 88,3%, dan pada siklus III sebesar 92,2%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf.

Ketiga, dilakukan oleh Zaki (2015) dengan judul meningkatkan kemampuan berhitung melalui permainan memancing angka pada anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan memancing angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung, hasil penelitian ini menunjukkan presentase pada sebelum tindakan 0%. Peningkatan terjadi pada siklus I mencapai 43%, dan pada siklus II

mencapai 79%. Peningkatan yang baik menunjukkan keberhasilan kemampuan berhitung melalui kegiatan memancing angka.

2.7. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dalam bagan kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Mengenal huruf merupakan bagian penting dalam proses perkembangan bahasa anak usia dini, oleh karena itu perlu kegiatan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Kegiatan memancing huruf merupakan salah satu bentuk permainan anak yang berfungsi untuk mengenalkan huruf. Kegiatan memancing huruf sangat cocok diterapkan di kegiatan bermain anak, karena permainan memancing huruf merupakan pembelajaran yang menyenangkan serta dalam prakteknya melibatkan interaksi antar anak. Kemampuan mengenal huruf pada TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan belum berkembang dengan baik, perlu adanya kegiatan berbeda dalam

pembelajaran mengenal huruf. Kegiatan mengenal huruf di TK ABA III menggunakan metode membaca gambar dalam kegiatan mengenal huruf, sehingga kemampuan anak dalam mengenal huruf belum berkembang. Kegiatan memancing huruf ini sangat tepat untuk mengoptimalkan perkembangan potensi berbahasa anak di TK ABA III Ampel. Permainan memancing huruf ini dilakukan secara individu. Tata cara dan aturan permainan dilaksanakan berdasarkan instruksi guru. Melalui kegiatan memancing huruf ini diharapkan kegiatan mengenal huruf di TK ABA III Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember meningkat.

2.8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah jika guru menggunakan kegiatan memancing huruf maka kemampuan anak kelompok A mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016-2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian memuat uraian tentang: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) rancangan penelitian; (5) prosedur penelitian; (6) teknik pengumpulan data; (7) teknis analisis data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA III Ampel yang terletak di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dengan subjek penelitian anak kelompok A2. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Alasan pemilihan tempat penelitian ini yaitu:

- a. kesediaan TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember sebagai tempat penelitian
- b. kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal huruf pada TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember belum berkembang dengan baik
- c. Tempat penelitian ini mudah terjangkau.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017. Jumlahnya ada 15 anak, terdiri atas 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

3.3. Definisi Operasional

3.3.1 Permainan Memancing Huruf

Kegiatan memancing huruf merupakan permainan anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dalam memegang alat pancing dengan benar, kecepatan mengail huruf, dan ketepatan anak dalam mengail huruf.

3.3.2 Kemampuan Mengenal Abjad

Kemampuan mengenal abjad adalah kemampuan anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dalam menyebutkan jenis dan bunyi huruf, mengenal huruf depan dari nama benda, menghubungkan huruf depan sesuai dengan kata benda.

3.4. Rancangan Penelitian

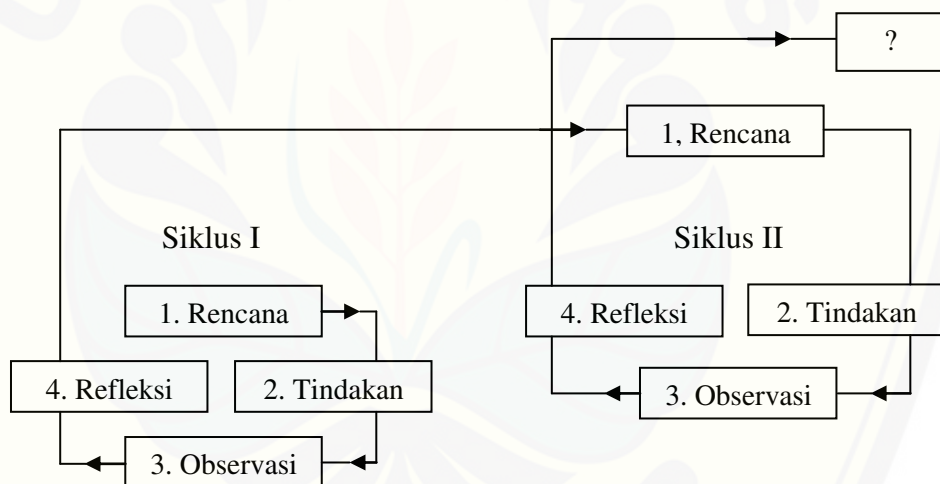
Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penerapan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas tentang kesulitan anak mengenal huruf pada proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani dan Wihardit, 2008:1.4). Secara umum penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan kelas (action research) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Masyhud, 2014:172).

“Penelitian tindakan kelas merupakan upaya untuk mencermati kegiatan belajar peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan oleh guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran” (Mulyasa, 2009:11).

Penelitian ini mengikuti tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri atas beberapa siklus. Menurut Mulyasa (2009:70-71) terdapat 4 tahap dalam penelitian tindakan kelas pada setiap siklusnya, antara lain: (1) rencana, yaitu tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah sebagai solusi dari permasalahan. Tahap perencanaan pada penelitian ini antara lain membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar, menyiapkan alat peraga, membuat Lembar Kerja Anak (LKA), dan membuat pedoman atau instrumen yang digunakan dalam setiap siklus, (2) tindakan, yaitu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian berpedoman pada rencana tindakan. Tahap pelaksanaan

merupakan prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta perbaikan yang akan dilakukan, (3) observasi, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari tindakan yang sudah dilakukan. Tahap observasi menggunakan pedoman atau instrumen yang telah disiapkan pada tahap perencanaan, (4) refleksi, yaitu kegiatan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan dampak dari tindakan. Tahap refleksi berupa pemantauan tentang proses dan dampak dari tindakan perbaikan yang sudah dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Hasil yang diperoleh pada siklus pertama belum mencapai ketuntasan maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya sebagai perbaikan. Tindakan pada siklus pertama digunakan sebagai acuan dalam menjalankan tindakan selanjutnya. Tahap-tahap digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas
(sumber: Mulyasa, 2009:73)

3.5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kelas Mulyasa (2009:70-72) yang terdiri atas empat fase. Fase tersebut antara lain fase perencanaan, fase pelaksanaan, fase observasi, dan yang terakhir fase refleksi. Tahapan dalam fase tersebut membentuk satu siklus. Siklus I akan dijadikan acuan untuk kegiatan perencanaan siklus II, jika pada siklus I kemampuan anak mengenal abjad belum

meningkat, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya, sebagai perbaikan kemampuan anak mengenal abjad dapat meningkat dan memenuhi kriteria penilaian yang ingin dicapai. Berikut penjelasan dari prosedur penelitian ini.

3.5.1 Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus dilaksanakan sebagai tahap awal sebelum penelitian. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi subjek penelitian serta mengetahui kemampuan anak mengenal huruf sebelum dilakukan penelitian. Tahap pra siklus tersebut meliputi:

- a. meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember;
- b. Melakukan wawancara dengan guru kelompok A2 TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember mengenai kemampuan mengenal huruf pada anak;
- c. Melakukan observasi kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember;
- d. Menentukan jadwal penelitian yang akan dilakukan.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang hasil belajar anak kelompok A2 TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, ditemukan permasalahan pada kemampuan mengenal abjad, oleh karena itu dilaksanakan siklus I yang bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan anak mengenal abjad setelah diterapkan kegiatan memancing huruf dalam pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun jadwal pelaksanaan tindakan untuk siklus I dengan guru kelas kelompok A2 TK ABA III Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember;
- 2) menyiapkan tenaga pengamat yang membantu dalam mengamati kegiatan pembelajaran selama penelitian;

- 3) menyusun perangkat pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH);
- 4) menyiapkan perlengkapan permainan memancing huruf yang akan digunakan dalam kegiatan bermain pada pembelajaran;
- 5) menyiapkan instrumen penilaian yang berupa lembar observasi aktifitas guru, dokumentasi, tes unjuk kerja, dan lembar wawancara untuk guru kelompok A2 setelah diterapkan kegiatan memancing huruf.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dalam tindakan ini adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan rencana pada tahap perencanaan. Proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan harus sesuai dengan RPPH yang telah disusun pada tahap perencanaan. Berikut langkah-langkah dalam pelaksanaan siklus tindakan.

1) Kegiatan awal

- a) Mempersiapkan anak berbaris sebelum masuk kelas;
- b) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama-sama, mengabsen anak, dan bertanya keadaan anak pada hari ini;
- c) Memberikan apersepsi sesuai dengan tema hari ini.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menunjukkan perlengkapan permainan memancing huruf kepada anak di antaranya adalah alat pancing, ikan (huruf), tempat ikan (boks);
- b) Guru menjelaskan tentang masing-masing bentuk huruf (ikan) beserta bunyi yang melambangkannya;
- c) Guru membimbing anak untuk mengucapkan bunyi huruf (ikan) yang akan dimasukkan ke dalam kotak (boks);
- d) Setelah anak memahami jenis huruf beserta bunyinya, guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan permainan memancing huruf;
- e) Tata cara bermain memancing huruf yaitu setelah meletakkan ikan (abjad) dalam kotak. Setiap anak secara bergantian mengail satu huruf menggunakan alat pancing. Jika anak mengetahui huruf apa yang sudah di dapat maka huruf tersebut termasuk dalam hasil tangkapan 'ikan'. Jika

anak tersebut tidak mengetahui, maka hasil huruf yang di dapat termasuk dalam hasil tangkapan ikan yang lolos;

- f) Guru mengucapkan kata benda yang berhubungan dengan subtema manfaat air, contoh: ikan. Tugas anak selanjutnya mencari huruf depan dari kata benda yang sudah diucapkan oleh guru, ketika anak sudah mengetahui huruf depan dari kata benda tersebut guru menyuruh anak untuk memancing huruf yang sama dengan kata benda yang didengarkan.
 - g) Setelah selesai anak-anak diminta kembali duduk di kursi masing-masing;
 - h) Guru menunjukkan lembar kerja anak (LKA) dengan perintah menghubungkan huruf depan dengan kata benda, contohnya seperti botol, kran, teko, gelas;
 - i) Guru memberikan contoh menghubungkan huruf depan dengan kata benda yang sudah ada;
 - j) Anak menyelesaikan lembar kerja anak.
- 3) Kegiatan istirahat
- a) Guru mengajak anak untuk cuci tangan
 - b) Berdo'a sebelum makan dan minum
 - c) Makan dan minum
 - d) Berdo'a selesai makan dan minum
- 4) Kegiatan penutup
- a) Guru melakukan *review* kegiatan pembelajaran pada hari ini
 - b) Guru menyampaikan tema untuk besok, setelah itu mengajak anak bersiap-siap untuk pulang
 - c) Guru mengajak anak berdo'a bersama sebelum pulang
- c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan pada saat pelaksanaan berlangsung. Tahap ini dibantu dengan dua bantuan pengamat yaitu guru kelas dan teman sejawat. Pengamat bertugas untuk mengamati jalannya kegiatan memancing huruf dan menilai kemampuan mengenal huruf anak. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua kegiatan yang dilakukan anak pada proses pembelajaran, serta kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan

berlangsung. Tahap pengamatan ini juga berfungsi untuk mengamati ketertarikan anak dengan kegiatan memancing huruf selama penelitian tindakan kelas.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap terakhir dalam setiap siklus. Refleksi berguna untuk menyimpulkan hasil pengamatan yang dilakukan. Hasil observasi dan tes unjuk kerja anak di analisis, dijelaskan, dan disimpulkan. Pada tahap ini akan diketahui keberhasilan dan kekurangan dalam proses kegiatan memancing huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk menemukan kekurangan pada siklus I dan menjadi dasar untuk merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, tes unjuk kerja, dan dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik dengan mengamati kemampuan dan tingkah laku selama kegiatan belajar mengajar berlangsung (Ratnawulan dan Rusdiana, 2015:114). Observasi ini dilakukan langsung saat penerapan kegiatan memancing huruf pada proses pembelajaran dibantu oleh pengamat yaitu guru kelas dan teman sejawat. Teknik observasi dipilih untuk mengumpulkan data tentang cara mengajar guru, kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam mengenalkan huruf pada anak, serta untuk mengamati keaktifan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Observasi guru menggunakan lembar observasi berupa *check list* (lihat hal. 60), sedangkan observasi pada anak menggunakan lembar observasi skala penilaian (*rating scale*). (lihat hal. 85)

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka yang dilakukan oleh dua orang. Wawancara dilakukan untuk saling berbagi informasi, pengetahuan, dan berbagi

masalah yang menjadi minat bersama (Basuki dan Hariyanto, 2015:64). Metode wawancara dipilih untuk memperoleh data melalui hasil tanya jawab dengan narasumber. Kegiatan wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penerapan kegiatan permainan memancing huruf dilaksanakan. Wawancara sebelum dilakukan penerapan bertujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan dan metode yang digunakan guru, serta mengetahui kendala yang dialami guru saat menerapkan kegiatan pembelajaran tersebut. Wawancara sesudah tindakan bertujuan untuk memperoleh data dari guru kelompok A2 TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember mengenai peningkatan kemampuan anak mengenal abjad melalui kegiatan memancing huruf.

3.6.3 Unjuk Kerja

Unjuk kerja adalah strategi penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan keterampilan atau kemahiran anak (Basuki dan Hariyanto, 2015:64). Unjuk kerja yang diberikan berupa tes lisan dan tes tulis. Unjuk kerja berupa tes lisan yaitu anak menyebutkan jenis dan bunyi huruf, mengetahui huruf depan dari kata benda. Unjuk kerja berupa tes tulis merupakan hasil dalam menyelesaikan LKA yang diberikan, yaitu berupa perintah untuk menghubungkan huruf depan dengan kata benda (lihat hal. 78 dan 84). Tujuan tes unjuk kerja digunakan untuk mendapatkan data tingkat pencapaian anak kelompok A2 TK ABA III Ampel dalam mengenal abjad setelah diterapkan kegiatan permainan memancing huruf.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari sumber nonmanusia (merekam, mencatat kembali) terkait dengan objek yang diteliti (Afifuddin dan Saebani dalam Sugiarto, 2017:88). Metode dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data terkait penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dipilih untuk memperoleh data berupa gambar maupun data tertulis. Dokumen yang dibutuhkan antara lain profil sekolah, RPPH pra

siklus, daftar nama anak kelompok A2 TK ABA III Ampel, dan daftar hasil belajar anak dalam kemampuan mengenal huruf.

3.7. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif merupakan teknik menganalisis data menggunakan angka, sedangkan analisis data kualitatif merupakan kualitas atau mutu dari angka-angka yang diperoleh dari hasil tindakan (Masyud, 2014:282). Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara dan data dari lembar observasi. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil tes unjuk kerja.

3.7.1 Langkah-langkah Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. merekap hasil tes unjuk kerja
- b. memberi skor kepada masing-masing anak sesuai indikator dan kriteria penilaian yang ditentukan
- c. mengolah skor dengan rumus.

1) Analisis data individu

Rumus:

$$pi = \frac{\Sigma srt}{\Sigma si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi Individu

Σsrt : jumlah skor tercapai individu

Σsi : jumlah skor ideal yang dapat dicapai individu

100 : konstanta

(Sumber: Masyud, 2014:284)

2) Rumus presentase ketuntasan belajar

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun dan Lathief, 1992)

3) Analisis data klasikal

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : mean (rata-rata)

$\sum x$: jumlah nilai

N : banyak nilai (anak)

(Sumber: Magsun dan Lathief, 1992)

3.7.2 Kriteria Penilaian

Kriteria dalam penelitian ini adalah skor hasil tes unjuk kerja yang diperoleh anak mencapai 0-20 maka nilai anak tersebut dikualifikasikan nilai sangat kurang, skor anak yang diperoleh mencapai 21-40 maka nilai anak dikualifikasikan sebagai kurang. Skor 41-60 dikualifikasikan nilai cukup. Skor anak 61-80 dikualifikasikan sebagai nilai baik, untuk skor 81-100 dapat dikualifikasikan sebagai nilai sangat baik. Berikut kualifikasi penilaian kemampuan mengenal huruf dalam tabel.

Tabel 3.1 Kualifikasi penilaian kemampuan anak mengenal abjad

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Sumber: Masyud (2014:289)

3.7.3 Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal abjad melalui kegiatan memancing huruf ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak.

Kriteria nilai keberhasilannya yaitu:

- a. hasil tes unjuk kerja anak memperoleh nilai ≥ 61 maka anak tersebut dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan mengenal abjad;
- b. hasil tes unjuk kerja suatu kelas memperoleh nilai ≥ 61 maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan mengenal abjad.

BAB 5. PENUTUP

Bab 5 ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017. Berikut masing-masing uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan pada pembelajaran meningkatkan kemampuan anak mengenal abjad melalui permainan memancing huruf selama 2 siklus serta hasil refleksi, maka diperoleh kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017. Kesimpulan yang dimaksud antara lain:

- 5.1.1 penerapan permainan memancing huruf dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal abjad pada siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan dengan cara menunjukkan alat permainan memancing, cara menggunakan alat memancing huruf, menjelaskan materi, anak melakukan permainan, tanya jawab mengenai hasil huruf (ikan) yang dikail anak-anak, pemberian tugas dan evaluasi. Langkah-langkah permainan memancing huruf yaitu guru menunjukkan alat yang akan digunakan untuk permainan memancing huruf. Guru terlebih dahulu mengail huruf (ikan) dimulai dari huruf a sampai z. Kegiatan ini dilakukan agar anak mengetahui perbedaan masing-masing huruf (ikan) yang akan dikail, kemudian guru menjelaskan sekaligus mempraktekkan langsung cara bermain memancing huruf. Kegiatan selanjutnya yaitu anak melakukan kegiatan memancing huruf. Siklus II dilakukan 1 kali pertemuan dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Pelaksanaan siklus II dengan siklus I hampir sama, tetapi pada siklus II setiap anak mendapatkan 1 alat pancing. Huruf (ikan) yang ada

dalam kotak air hanya huruf b, d, p, q, c, e, m, n, f, v, y, z. Perbedaan ini dilakukan berdasarkan evaluasi dari siklus I, agar anak-anak lebih maksimal dalam bermain memancing huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal abjad. Pada akhir pembelajaran pada siklus II guru menunjuk anak satu per satu untuk maju kedepan kelas, selanjutnya guru memberi tugas kepada anak untuk memancing huruf sesuai dengan instruksi yang telah disampaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman anak tentang abjad.

5.1.2 melalui permainan memancing huruf, kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember mengalami peningkatan nilai rata-rata belajar pra siklus yaitu 48, siklus I 64,99, dan siklus II meningkat menjadi 76,66.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad melalui permainan memancing huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi guru

- a. hendaknya guru kelompok A2 menggunakan permainan memancing huruf sebagai salah satu media pembelajaran dalam proses mengenal abjad.
- b. hendaknya guru-guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan dapat menarik minat anak untuk belajar.

5.2.2 Bagi sekolah

- a. hendaknya menyarankan kepada guru untuk menggunakan permainan memancing huruf dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal abjad.

- b. hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
- c. hendaknya memfasilitasi dan menyarankan kepada guru-guru lain untuk membuat sendiri alat-alat permainan memancing huruf sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas;
- d. hendaknya membantu guru mencari solusi dalam masalah pembelajaran.

5.2.3 Bagi peneliti lain

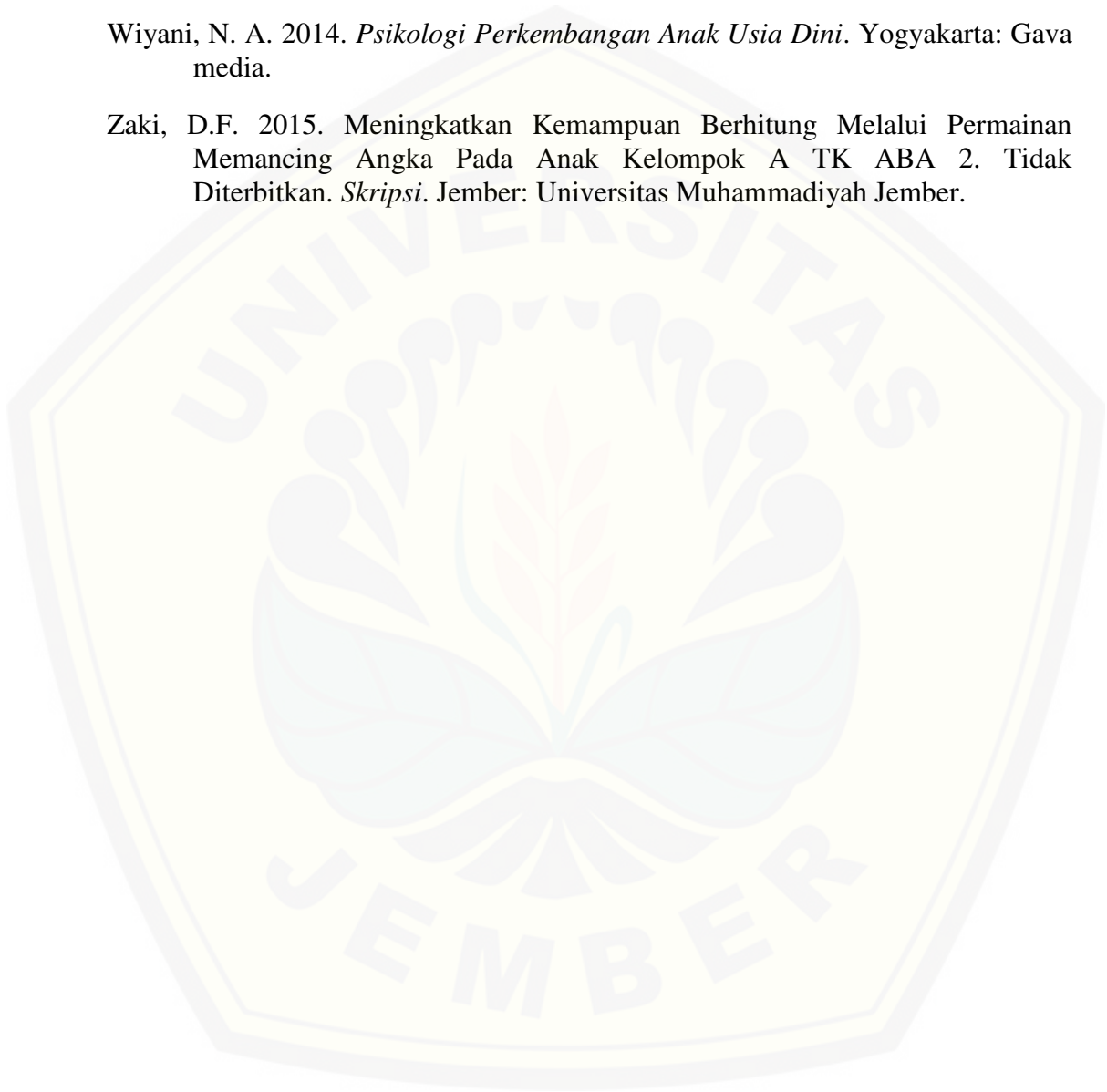
- a. penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian sejenis terutama pada ruang lingkup yang lebih luas dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan;
- b. penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis, guru menambah wawasan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal abjad melalui permainan memancing huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariesta, R. 2009. *Alat Permainan Edukatif Lingkungan Sekitar*. Bandung: PT Sandiarta Sukses.
- Basuki, I. Dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dalman, H. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dardjowidjojo, S. 2003. *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Etianingsih, M. E. 2016. Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Dalam Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Fadlillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Yayasan Estentia Medica.
- Kayvan, U. 2009. *57 Permainan Kreatif Untuk Mencerdaskan Anak*. Jakarta Selatan: PT Trans Media.
- Kurikulum Taman Kanak-kanak. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Magsun, S Dan Lathief, M. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Marijono. 2015. *Komunikasi Pendidikan*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

- Mohammad, H. M. 2009. *Metode Cepat Dan Mudah Belajar Membaca Bahasa Inggris*. Jakarta Selatan: Kawan Pustaka.
- Monks, F.J., dkk. 2002. *psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Montolalu, B. E. F., dkk. 2011. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Morrison, G. S. 2012. *Dasar-Dasar PAUD*. Jakarta: Indeks.
- Mudjito, dkk. 2010. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa Di TK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan TK Dan SD.
- Mulyasa, H. E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. 2003. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Papalia, D. E., dkk. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahim, F. 2011. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ratnawulan, E. Dan Rusdiana, A. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sauddah, N. 2016. Mengembangkan Kemampuan Bahasa Dalam Mengenal Huruf Melalui Permainan Memancing Huruf Pada Anak Kelompok A TK Plus “Al Ikhlas” Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Siantayani, Y. 2011. *Persiapan Mambaca Bagi Balita*. Yogyakarta: Kriztea Publisher.
- Sugiarto, E. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suyanto, S. 2005. *Dasar-Dasar pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Uzlifah, N. H., dan Sucipto, K. U. 2011. *Pedoman Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Malang: Klinik PAUD Indonesia.

- Wahyuningtyas, P. A. 2014. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel Pada Anak Usia Dini Di Tempat Penitipan Anak. *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardhani, I. Dan Wihardit, K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyani, N. A. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava media.
- Zaki, D.F. 2015. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Memancing Angka Pada Anak Kelompok A TK ABA 2. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Meningkatkan Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad melalui Permainan Memancing Huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016-2017	<p>1. Bagaimanakah penerapan permainan memancing huruf dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad melalui permainan memancing huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan</p>	<p>1. Permainan memancing huruf</p> <p>2. Kemampuan anak kelompok A mengenal abjad</p>	<p>a. Memegang alat pancing dengan benar</p> <p>b. Kecepatan mengail huruf</p> <p>c. Ketepatan mengail huruf</p> <p>a. Menyebutkan jenis dan bunyi huruf</p> <p>b. Mengetahui huruf depan dari kata benda</p> <p>c. Menghubungkan huruf awal dengan kata benda</p>	<p>1. Subjek penelitian: Anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>2. Informan: Guru kelompok A2 di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>3. Referensi yang relevan</p> <p>4. Dokumen</p>	<p>1. Penentuan daerah penelitian: TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>2. Subjek penelitian: Anak kelompok A2 di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>3. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Unjuk kerja</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis data :</p> <p>a. Diskriptif Kualitatif</p> <p>b. Diskriptif Kuantitatif</p> <p>– Analisis data anak</p> <p>Rumus :</p> $Pi: \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Ket :</p> <p>Pi: Prestasi individu</p> <p>srt: Skor riil tercapai</p>	<p>Jika guru menggunakan kegiatan memancing huruf maka kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat</p>

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?				individu <i>si</i> : Skor ideal yang dapat dicapai individu – Analisis data kelas Rumus : $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ Ket : Pk: Prestasi kelas <i>srtk</i> : Skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa) <i>sik</i> : Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud. 2014:284-286)	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
a.	Kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad	Guru dan anak kelompok A2 TK ABA III Ampel
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
a.	Kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad	Anak kelompok A2 TK ABA III Ampel
b.	Kemampuan guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan kegiatan permainan memancing abjad	Guru kelompok A2 TK ABA III Ampel

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
a.	Kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad	Guru kelompok A2 TK ABA III Ampel
b.	Kegiatan yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran peningkatan anak kelompok A2 mengenal abjad	Guru kelompok A2 TK ABA III Ampel
c.	Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran peningkatan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad	Guru kelompok A2 TK ABA III Ampel
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
a.	Tanggapan guru tentang permainan memancing huruf untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad	Guru kelompok A2 TK ABA III Ampel
b.	Kendala yang dialami dalam penerapan permainan memancing abjad	Guru kelompok A2 TK ABA III Ampel

B. 3 Pedoman Tes Unjuk Kerja

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Nilai tes unjuk kerja anak selama pembelajaran kemampuan mengenal huruf	Anak kelompok A2 TK ABA III Ampel

B. 4 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil TK ABA III Ampel	Dokumen
2.	Daftar nama guru TK ABA III Ampel	Dokumen
3.	Daftar nama anak Kelompok A2	Dokumen
4.	Perangkat pembelajaran TK ABA III Ampel	Dokumen
5.	Daftar nilai anak kelompok A2 TK ABA III Ampel	Dokumen
6.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU**C1. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I**

Nama Guru : Hendro Try Rohul W
 Sekolah : TK ABA III Ampel Wuluhan
 Kelompok : A2
 Pengamat : Uswatun Hasanah
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No.	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra pembelajaran			
1.	Menyiapkan media pembelajaran	√	
Kegiatan awal			
2.	Mengkondisikan anak untuk berbaris di halaman		√
3.	Mengucapkan salam	√	
5.	Mengajak anak berdo'a sebelum belajar	√	
6.	Melakukan apersepsi	√	
Kegiatan inti			
8.	Menunjukkan alat permainan memancing huruf	√	
9.	Menjelaskan cara permainan memancing huruf	√	
10.	Meminta anak untuk memancing huruf dan menyebutkan jenis dan bunyi huruf dari hasil tangkapan yang di dapat	√	
11.	Meminta anak untuk mendengarkan dan mencari huruf depan dari kata benda, setelah itu meminta anak untuk memancing huruf sesuai dengan huruf depan dari kata benda tersebut	√	
12.	Meminta anak untuk memasang huruf depan dengan kata benda	√	
13.	Meminta anak mengerjakan tugas	√	
14.	Mengamati dan membantu anak yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas	√	
Penutup			
15.	Review kegiatan pembelajaran yang dilakukan	√	
16.	memberikan informasi mengenai tema esok hari dan menutup pembelajaran dengan do'a	√	

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (√) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Persentase keterlaksanaan kegiatan $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$

$$\text{Frekuensi relatif} = \frac{15}{16} \times 100\% = 93,75 \%$$

Keterangan:

- fr : frekuensi relatif
- f : frekuensi yang didapatkan
- ft : frekuensi total
- 100% : konstanta

Jember, 23 Maret 2017

Pengamat

Uswatun Hasanah

C2. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Nama Guru : Hendro Try Rohul W

Sekolah : TK ABA III Ampel Wuluhan

Kelompok : A2

Pengamat : Uswatun Hasanah

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No.	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra pembelajaran			
1.	Menyiapkan media pembelajaran	√	
Kegiatan awal			
2.	Mengkondisikan anak untuk berbaris di halaman	√	
3.	Mengucapkan salam	√	
5.	Mengajak anak berdo'a sebelum belajar	√	
6.	Melakukan apersepsi	√	
Kegiatan inti			
8.	Menunjukkan alat permainan memancing huruf	√	
9.	Menjelaskan cara permainan memancing huruf	√	
10.	Meminta anak untuk memancing huruf dan menyebutkan jenis dan bunyi huruf dari hasil tangkapan yang di dapat	√	
11.	Meminta anak untuk mendengarkan dan mencari huruf depan dari kata benda, meminta anak untuk memancing huruf sesuai dengan huruf depan dari kata benda tersebut	√	
12.	Meminta anak untuk memasang huruf depan sesuai dengan kata benda	√	
13.	Meminta anak mengerjakan tugas	√	
14.	Mengamati dan membantu anak yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas	√	
Penutup			
15.	Review kegiatan pembelajaran yang dilakukan	√	
16.	memberikan informasi mengenai tema esok hari dan menutup pembelajaran dengan do'a	√	

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (√) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Persentase keterlaksanaan kegiatan $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$

$$\text{Frekuensi relatif} = \frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Jember, 29 Maret 2017

Pengamat

Uswatun Hasanah

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA**D1. Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kegiatan dan metode yang sering digunakan oleh guru dalam kegiatan mengenal abjad, kendala yang terjadi selama pembelajaran, dan memperoleh informasi tentang kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal abjad.

Responden : guru kelompok A2

Nama Guru : Uswatun Hasanah

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakan perkembangan kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal abjad saat ini?	Sebagian anak kelompok A2 masih memiliki kemampuan mengenal abjad kurang baik, anak masih belum memahami lambang dan bunyi huruf n sampai z, anak tidak dapat membedakan bunyi huruf b dan d, m dan n, atau f dan v serta anak sering salah penulisan huruf p dan q.
3.	Kegiatan apa yang digunakan dalam proses pembelajaran peningkatan kemampuan anak mengenal abjad?	Kegiatan yang digunakan saat pembelajaran biasanya membaca gambar dengan menggunakan metode tanya jawab, serta menggunakan lembar kerja anak (LKA).
4.	Kendala apa yang dihadapi pada saat pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal abjad?	Kendala yang dihadapi saat pembelajaran dikelas yaitu anak belum bisa dikondisikan saat pembelajaran berlangsung.

Jember, 29 September 2016

Guru Kelas

Pewawancara

Uswatun Hasanah

Hendro Try Rohul W
130210205061

D2. Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus I

Tujuan : untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan kelas, kemampuan anak mengenal huruf, dan kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran pengembangan kemampuan anak mengenal huruf.

Responden : guru kelompok A2

Nama Guru : Uswatun Hasanah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah tanggapan ibu tentang penggunaan permainan memancing huruf untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf yang telah dilaksanakan?	Menurut Ibu Uswatun Hasanah tentang pembelajaran menggunakan permainan memancing huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal abjad sangat baik, karena anak menjadi lebih mudah mengingat lambang dan bunyi huruf, serta dengan metode bermain menambah semangat anak dalam belajar.
2.	Apakah kekurangan permainan memancing huruf dalam kegiatan pembelajaran mengenal abjad?	Perlengkapan yang digunakan untuk permainan memancing huruf sudah baik, kekurangan permainan memancing huruf yaitu alat memancing yang tersedia kurang banyak, serta dalam melakukan tes lisan guru harus bisa mengkondisikan keadaan anak, agar ketika menjawab anak tidak dibantu teman.
3.	Apa saran ibu kaitannya dengan penggunaan permainan memancing huruf dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal abjad?	Sebaiknya peneliti dalam melakukan tes lisan harus bisa mengkondisikan keadaan kelas, agar anak fokus dalam mengikuti kegiatan.

Jember, 23 Maret 2017

Guru Kelompok A2

Pewawancara

Uswatun Hasanah

Hendro Try Rohul W
130210205061

D3. Wawancara dengan Guru setelah Tindakan Siklus II

Tujuan : untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan kelas, kemampuan anak mengenal huruf, dan kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran pengembangan kemampuan anak mengenal huruf.

Responden : guru kelompok A2

Nama Guru : Uswatun Hasanah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kegiatan permainan memancing huruf efektif dalam pembelajaran peningkatan kemampuan anak mengenal huruf?	Permainan memancing huruf efektif diterapkan ketika kegiatan mengenal huruf, karena ikan yang dikail oleh anak sudah berupa huruf. Jadi secara tidak langsung anak sudah melihat dan mengingat bentuk dari masing-masing abjad yang menjadi tarjet mereka ketika memancing. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran ini adalah metode bermain. Penggunaan metode bermain ini menarik minat anak dalam melakukannya, karena selain bermain anak juga dapat pembelajaran mengenal abjad.
2.	Bagaimanakah kemampuan anak mengenal huruf setelah tindakan?	Kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad setelah tindakan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat di perolehan nilai individu dan rata-rata kelas. Selain itu, anak juga sudah bisa membedakan untuk huruf yang mempunyai bentuk atau bunyi yang sama.

Jember, 29 Maret 2017

Guru Kelompok A2

Pewawancara

Uswatun Hasanah

Hendro Try Rohul W
130210205061

LAMPIRAN E. DOKUMENTASI**E1. Daftar Nama Guru****Daftar Nama Guru dan Kepala Sekolah TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	P/L	Jabatan
1.	Luthfy Happy, S.Pd	Jember, 14-05-1985	P	Kepala TK
2.	Marsinah	Jember, 01-01-1958	P	Guru
3.	Yunita Fatimah, S.Pd	Jember, 05-06-1984	P	Guru
4.	Ainun Azizah, S.Pd	Jember, 01-09-1986	P	Guru
5.	Yasini, S.Pd	Jember, 25-05-1981	P	Guru
6.	Uswatun Hasanah	Jember, 05-06-1986	P	Guru
7.	Okky Ferza Fierdhana B, S.Pd	Jember, 01-05-1993	P	Guru

E2. Daftar Nama Anak**Daftar Nama Anak Kelompok A2 TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama Anak	Nama Panggilan	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir
1.	Alya Alfadany	Alya	P	Jember, 05-05-2012
2.	Alya Nadia	Nadia	P	Jember, 26-12-2011
3.	Cintya Khoirun Nisa	Cintya	P	Jember, 12-01-2012
4.	Erika Dwi Nurjana	Erika	P	Jember, 06-01-2012
5.	Fawwas Fajar F	Fawwas	L	Jember, 29-04-2012
6.	Fikri Rahmatullah	Fikri	L	Jember, 29-12-2011
7.	Fillio Varsana Averroes	Fillio	L	Jember, 09-02-2012
8.	Gadis Cecilia Putri	Gadis	P	Jember, 07-09-2012
9.	Hana Khanza N	Khanza	P	Jember, 10-12-2011
10.	Karisma Dwi Putri	Risma	P	Jember, 15-07-2011
11.	Kenzie Amna Van Waldan	Kenzie	L	Jember, 06-06-2012
12.	Muhammad Rafael Pratama	Rafael	L	Jember, 23-03-2013
13.	Moch. Fardan Putra D	Fardan	L	Jember, 08-09-2011
14.	Sakira Maulisa	Sakira	P	Jember, 06-12-2011
15.	Vanesa eka Putri	Yanuar	P	Jember, 04-01-2012
Jumlah				15

Lampiran E3. Identitas Sekolah**PROFIL SEKOLAH**

1. Nama Lembaga : TK Aisyah Bustanul Athfal III
2. Alamat Lembaga : Jl. Sunan Kalijogo No. 2
Dusun/Lingkungan : Krajan
Desa : Ampel
Kecamatan : Wuluhan
Kabupaten : Jember
3. Identitas Pengelola
Nama Lengkap : Luthfy Happy Burmeilina, S.Pd
Jabatan : Kepala TK Aisyah Bustanul Athfal III
Alamat Rumah : Dusun Krajan Kulon RT. 009 RW. 002 Desa
Tanjungrejo Kec. Wuluhan Kab Jember
No. Telepon : 0822449944230
4. NPSN : 20562337
5. Usulan Bantuan : Bantuan Operasional Pendidikan Anak Usia
Dini DAK-PAUD Tahun 2007
6. Jumlah Anak : 60 Anak
7. Nama NPWP Lembaga : TK Aisyah Bustanul Athfal 03
Nomor NPWP : 31.527.588.3-626.000
8. No. ijin operasional : 421.1/1068/413/2014
9. No. ijin pendirian : 505/104.32/I/89

E4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Usia/Kelompok : 4-5 tahun (A2)
Semester/Minggu : 1/8
Tema/Subtema : Kebutuhanku/Kesehatan & kebersihan
Hari/Tanggal : Senin, 03 Oktober 2016

Kompetensi Inti (KD) : 1, 2, 3, 4

Kompetensi Dasar (KD) : 3.1-4.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.12-4.12, 2.4, 3.15-4.15, 2.7

Metode : Tanya Jawab, demonstrasi, pemberian tugas, cerita

Media/Sumber Belajar : Tape record, kartu angka, kaleng bekas, biji kacang hijau

I. Pembukaan (30 menit)

- Baris di halaman
- Salam/do'a
- Senam chicken
- Gerakan sholat (NA.K 3.1-4.1b)
- Melompat, meloncat (MOT.K3.3-4.3c)

II. Inti (60 menit)

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi:

- Kegiatan 1: mengenal konsep pengurangan (KOG.K3.6-4.8f)
- Kegiatan 2: menghubungkan tulisan dan simbol (BHS.K3.12-4.12a)
- Kegiatan 3: menciptakan alat perkusi sederhana (SEN.K2.4, 3.15-4.14d)

III. Istirahat (30 menit)

- Cuci tangan, makan, minum, bermain

IV. Penutup (30 menit)

- Tidak menangis saat berpisah dengan ibunya (SOS.K2.7b)
- Menyanyi jangan membuang sampah
- Diskusi kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari
- Berdo'a, salam, pulang

Jember, 03 Oktober 2016

Mengetahui,
Kepala TK ABA III Ampel
Jember

Guru Kelompok A2

Luthfy Happy B, S.Pd

Uswatun Hasanah

LAMPIRAN E5. DAFTAR NILAI PRASIKLUS

**Lembar Penilaian Pra Siklus Kemampuan Anak Mengenal
Abjad TK ABA III Ampel Kecamatan Sumbersari
Kabupaten Jember**

No	Nama Anak	Kualifikasi					Total Skor	Nilai	Ketuntasan	
		SB	B	C	K	SK			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alya				√		2	40		√
2.	Nadia		√				4	80	√	
3.	Cintya		√				4	80	√	
4.	Erika					√	1	20		√
5.	Fawwas				√		2	40		√
6.	Fikri					√	1	20		√
7.	Fillio			√			3	60		√
8.	Gadis				√		2	40		√
9.	Khanza				√		2	40		√
10.	Risma	√					5	100	√	
11.	Kenzie					√	1	20		√
12.	Rafael			√			3	60		√
13.	Fardan					√	1	20		√
14.	Sakira				√		2	40		√
15.	Vanessa			√			3	60		√
Jumlah		1	2	3	5	4		720		
Nilai Rata-rata								48	3	12

Keterangan:

SB (Sangat Baik) : anak dapat menghubungkan jenis huruf dengan kata secara tepat melalui kegiatan menarik garis, dan garis yang dibuat lurus

B (Baik) : anak dapat menghubungkan jenis huruf dengan kata secara

tepat melalui kegiatan menarik garis, dan garis yang dibuat tidak lurus

C (Cukup) : anak dapat menghubungkan jenis huruf dengan kata melalui kegiatan menarik garis hingga selesai namun masih ada yang salah

K (Kurang) : anak dapat menghubungkan jenis huruf dengan kata melalui kegiatan menarik garis tetapi salah semua

SK (Sangat Kurang) : anak tidak mau atau tidak dapat menghubungkan jenis huruf dengan kata melalui kegiatan menarik garis

1. Analisis data klasikal/ nilai rata-rata kelas

Rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N} \quad \text{rata - rata} = \frac{720}{15} = 48$$

Keterangan:

M : Mean yang kita cari

$\sum x$: Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada

N : *number of cass* (banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri).

2. Perhitungan persentase hasil kemampuan mengenal abjad anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

$$SB : \frac{1}{15} \times 100\% = 6,66\%$$

$$B : \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

$$C : \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$K : \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$$

$$SK : \frac{4}{15} \times 100\% = 26,66\%$$

Kriteria Penilaian Kemampuan
Anak Mengenal Abjad

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran bila mencapai nilai ≥ 61 .

Ketuntasan hasil belajar anak klasikal:

$$\text{Tuntas} : \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} : \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kemampuan anak mengenal abjad secara klasikal berdasarkan persentase, didapatkan 80% belum tuntas dalam belajar, dan sebanyak 20% sudah tuntas dalam belajar, sehingga dilakukan tindakan siklus I agar kemampuan anak mengenal abjad dapat meningkat.

Jember, 04 Oktober 2016

Guru Kelompok A2

Uswatun Hasanah

LAMPIRAN E6. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS I

Usia	: 4-5
Semester/Minggu	: Genap/12
Tema	: air, udara, api
Sub Tema	: manfaat air
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 Maret 2017

Kompetensi Dasar

1.2-2.9-3.3-3.6-3.12-3.15-4.3-4.6-4.12-4.15

Tujuan Pembelajaran:

- Anak mampu bercerita tentang manfaat air dilingkungannya sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan. (NAM 1.2)
- Anak mampu membantu teman ketika dimintai bantuan pada saat kegiatan memancing huruf. (SE 2.9)
- Anak mampu mengail huruf dan mengambil hasil tangkapan (ikan). (FM 3.3)
- Anak mampu menyebutkan huruf depan dari kata benda (3.12)
- Anak mampu menghubungkan huruf depan dengan kata benda contoh kata kran dengan lambang huruf “K”. (BHS 3.6)
- Anak mampu mewarnai gambar ikan. (SENI 3.15)
- Mampu mengerjakan tugas sendiri

Media Sumber Belajar:

- Alat permainan memancing huruf, gambar manfaat air untuk kehidupan sehari-hari, crayon, pola gambar gelas, lembar kerja anak (LKA).

Langkah-langkah kegiatan:

I. Pembukaan

- Berbaris dihalaman
- Berdoa sebelum belajar

- Berkomunikasi kepada anak siapa yang tidak masuk dan bagaimana kabar hari ini,

II. inti:

- a. Mengamati
 - Anak mengamati ikan di dalam kotak (boks)
- b. Menanya
 - Guru membimbing anak untuk bertanya tentang penjelasan memancing ikan di air
 - Mendorong anak untuk bertanya tentang tugas yang akan mereka lakukan
 - Anak melakukan tanya jawab
- c. Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan
 - Guru menjelaskan tentang memancing ikan di air
 - Guru menjelaskan cara mencari huruf depan dari kata benda
 - Guru menjelaskan tentang cara memancing ikan dalam kotak (boks)
 - Guru menjelaskan tentang cara menghubungkan huruf depan dengan kata benda
 - Guru menjelaskan tentang cara mewarnai gambar gelas

Kegiatan Memancing Ikan (huruf):

- Mengambil alat pancing
- Anak mengamati huruf yang akan dikail
- Anak memancing 1 huruf yang ada di dalam kotak(boks)
- Tarik ikan dan letakkan pada tempat yang disediakan
- Anak menunjukkan hasil pancing (huruf) ke guru
- Jika anak mengetahui huruf apa yang sudah di dapat maka huruf tersebut termasuk lam hasil tangkapan. Jika anak tersebut tidak mengetahui, maka hasil huruf yang dikumpulkan dihitung sebagai hasil tangkapan yang lolos
- Guru mencatat hasil memancing setiap anak.

Mengetahui Huruf Depan Dari Kata Benda

- Anak mendengarkan nama benda dan mencari huruf depan dari kata benda tersebut
- Anak memancing huruf sesuai dengan huruf depan dari kata benda yang sudah ditebak dengan benar
- Memberikan hasil tangkapan kepada guru

Menghubungkan Huruf Depan dengan Kata Benda

- Menyebutkan kata benda yang ada pada lembar kerja anak (LKA)
- Melafalkan lambang huruf yang berbeda pada kata benda
- Anak mengamati LKA berupa perintah menghubungkan huruf depan dengan kata benda yang sesuai menggunakan garis
- Anak mengambil pensil
- Anak mengambil LKA
- Anak mulai menghubungkan huruf depan dengan kata benda
- Mengumpulkan hasil kerja kepada guru

III. Makan, Minum, Bermain

- Berdo'a sebelum makan dan minum

IV. Penutup

- Review kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- Berdoa selesai belajar
- Salam

Jember, 23 Maret 2017

Guru kelas A2

Peneliti

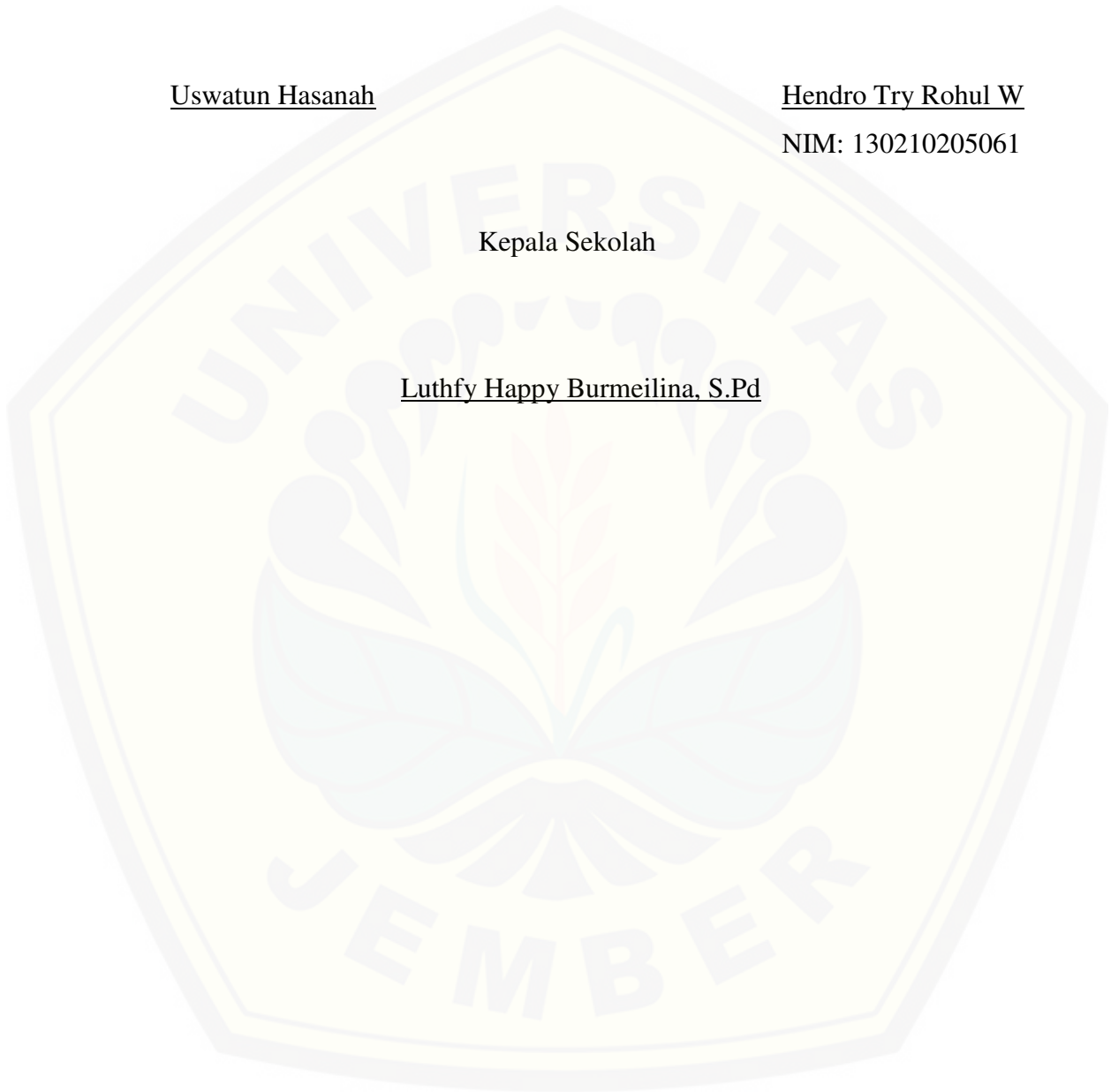
Uswatun Hasanah

Hendro Try Rohul W





NIM: 130210205061

Kepala Sekolah

Luthfy Happy Burmeilina, S.Pd



Hubungkan huruf di bawah ini dengan kata benda yang mempunyai huruf depan sama melalui garis

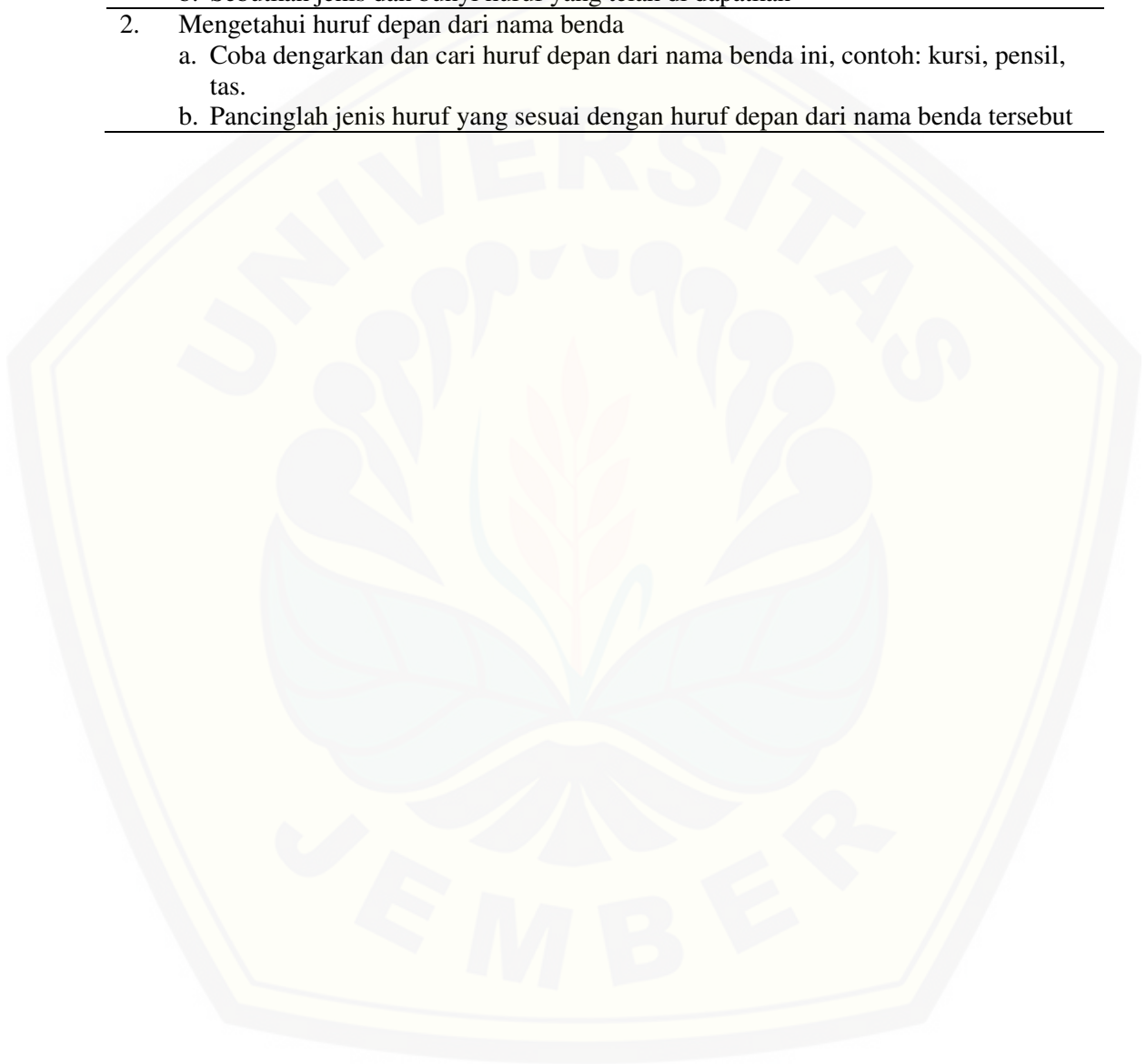
<p>j</p>	●	●	
<p>p</p>	●	●	
<p>k</p>	●	●	
<p>i</p>	●	●	
			<p>k a i l</p>
			<p>p a n c i n g</p>
			<p>i k a n</p>
			<p>j a l a</p>

<p>Nilai</p>	<p>Paraf Guru</p>	<p>Paraf Orang Tua</p>
<p> </p>	<p> </p>	<p> </p>

LAMPIRAN E7. PEDOMAN TES UNJUK KERJA

No Pedoman Penilaian Tes Lisan

1. Menyebutkan jenis dan bunyi huruf
 - a. Coba tunjukkan huruf dari hasil memancing
 - b. Sebutkan jenis dan bunyi huruf yang telah di dapatkan
 2. Mengetahui huruf depan dari nama benda
 - a. Coba dengarkan dan cari huruf depan dari nama benda ini, contoh: kursi, pensil, tas.
 - b. Pancinglah jenis huruf yang sesuai dengan huruf depan dari nama benda tersebut
-



E8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II

Usia	: 4-5
Semester/Minggu	: Genap/13
Tema	: Profesi
Sub Tema	: Nelayan
Hari/Tanggal	: Rabu, 29 Maret 2017

Kompetensi Dasar

1.2-2.9-3.3-3.6-3.12-3.15-4.3-4.6-4.12-4.15

Tujuan Pembelajaran:

- Anak mampu menghargai setiap profesi yang dimiliki oleh orang-orang di lingkungan mereka sebagai rasa syukur terhadap Tuhan YME. (NAM 1.2)
- Anak mampu membantu teman ketika dimintai bantuan pada saat kegiatan memancing huruf. (SE 2.9)
- Anak mampu mengail huruf dan mengambil hasil tangkapan (ikan). (FM 3.3)
- Anak mampu menyebutkan huruf depan dari kata benda (3.12)
- Anak mampu menghubungkan huruf depan dengan kata benda contoh kata dayung dengan lambang huruf “d”. (BHS 3.6)
- Anak mampu melipat dan mewarnai topi nelayan (SENI 3.15)
- Mampu mengerjakan tugas sendiri

Media Sumber Belajar:

- Alat permainan memancing huruf, gambar perlengkapan nelayan untuk mencari ikan, crayon, kertas a4, lembar kerja anak (LKA).

Langkah-langkah kegiatan:**II. Pembukaan**

- Berbaris dihalaman
- Berdoa sebelum belajar

- Berkomunikasi kepada anak siapa yang tidak masuk dan bagaimana kabar hari ini, melakukan senam “trekjing” dan tepuk fokus

II. inti:

d. Mengamati

- Anak mengamati ikan di dalam kotak (boks)

e. Menanya

- Guru membimbing anak untuk bertanya tentang bagaimana nelayan menangkap ikan dengan cara memancing
- Mendorong anak untuk bertanya tentang tata cara memancing yang sudah dijelaskan oleh guru sebelumnya
- Anak melakukan tanya jawab

f. Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan

- Guru menjelaskan tentang berbagai profesi yang ada di lingkungan sekitar, salah satunya adalah nelayan
- Guru menjelaskan cara mencari huruf depan dari kata benda
- Guru menjelaskan tentang cara memancing ikan dalam kotak (boks)
- Guru menjelaskan tentang cara menghubungkan huruf depan dengan kata benda
- Guru menjelaskan tentang cara melipat topi

Kegiatan Memancing Ikan (huruf):

- Mengambil alat pancing satu per satu
- Anak mengamati huruf yang akan dikail secara bersama-sama
- Anak memancing 1 huruf yang ada di dalam kotak (boks)
- Tarik ikan dan letakkan pada tempat yang disediakan
- Anak menunjukkan hasil pancing (huruf) ke guru
- Jika anak mengetahui huruf apa yang sudah di dapat maka huruf tersebut termasuk lam hasil tangkapan. Jika anak tersebut tidak mengetahui, maka hasil huruf yang dikumpulkan dihitung sebagai hasil tangkapan yang lolos

- Guru mencatat hasil memancing setiap anak.

Mengetahui Huruf Depan Dari Kata Benda

- Anak mendengarkan nama benda dan mencari huruf depan dari kata benda tersebut
- Anak memancing huruf sesuai dengan huruf depan dari kata benda yang sudah ditebak dengan benar
- Memberikan hasil tangkapan kepada guru

Menghubungkan Huruf Depan dengan Kata Benda

- Menyebutkan kata benda yang ada pada lembar kerja anak (LKA)
- Melafalkan lambang huruf yang berbeda pada kata benda
- Anak membaca perintah LKA berupa perintah menghubungkan huruf depan dengan kata benda yang sesuai menggunakan garis
- Anak mengambil pensil
- Anak mengambil LKA
- Anak mulai menghubungkan huruf depan dengan kata benda
- Mengumpulkan hasil kerja kepada guru

III. Makan, Minum, Bermain

- Melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS)
- Berdo'a sebelum makan dan minum

IV. Penutup

- Review kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- Guru meminta setiap anak memancing huruf sesuai dengan perintah guru
- Berdoa selesai belajar
- Salam

Jember, 29 Maret 2017

Guru kelas A2

Peneliti

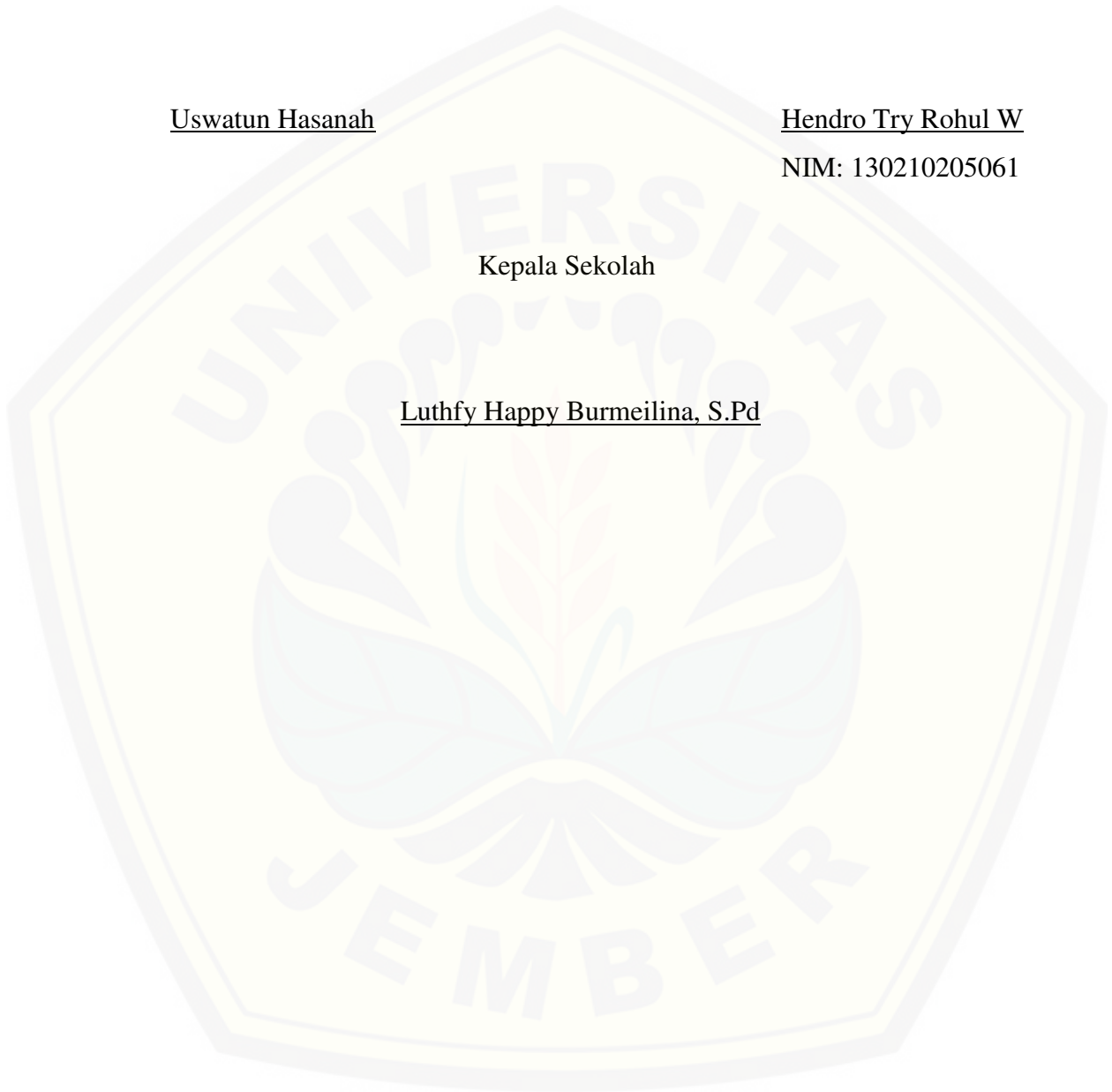
Uswatun Hasanah

Hendro Try Rohul W

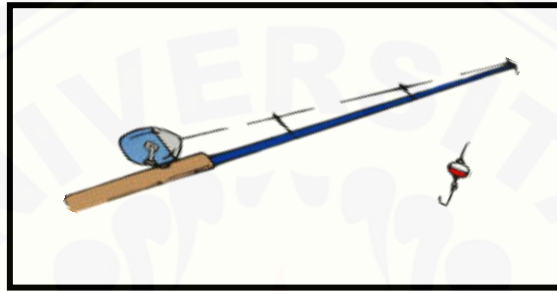
NIM: 130210205061

Kepala Sekolah

Luthfy Happy Burmeilina, S.Pd



Hubungkan dan tebali huruf di bawah ini dengan kata benda yang mempunyai huruf depan dan belakang sama melalui garis



p a n c i n g

a c g k o y x n q f
b m h n z i v p t d

Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

LAMPIRAN F. ALAT OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK MENGENAL ABJAD DALAM BENTUK *RATING SCALE*

Alat Observasi Kemampuan Anak Mengenal Abjad dengan Penerapan Permainan Memancing Huruf dalam Bentuk *Rating Scale*

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Mengenal Abjad												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan jenis dan bunyi huruf				Mengetahui huruf depan dari kata benda				Menghubungkan huruf dengan kata benda						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Alya																					
2	Nadia																					
3	Cintya																					
4	Erika																					
5	Fawwas																					
6	Fikri																					
7	Fillio																					
8	Gadis																					
9	Khanza																					
10	Risma																					
11	Kenzie																					

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Mengenal huruf												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan jenis dan bunyi huruf				Mengetahui huruf depan dari kata benda				Menghubungkan huruf depan dengan kata benda						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
12	Rafael																					
13	Fardan																					
14	Sakira																					
15	Vanessa																					
Jumlah																						
Nilai Rata-rata Kelas																						

Kriteria Penilaian Kemampuan Anak Mengenal Abjad Melalui Permainan Memancing Huruf

Indikator	Skor	Keterangan
Menyebutkan jenis dan bunyi huruf (memancing)	4	anak dapat menyebutkan jenis dan bunyi huruf dengan tepat sesuai huruf yang di dapat
	3	anak dapat memancing huruf tetapi tidak bisa menyebutkan jenis dan bunyi huruf
	2	anak dapat memancing huruf namun masih dibantu oleh guru
	1	anak tidak mau atau tidak dapat mengail huruf sama sekali
Mengetahui huruf depan dari kata benda	4	anak dapat mengetahui huruf depan dari kata benda dan memancing secara tepat
	3	anak dapat mengetahui huruf depan dari kata benda tetapi huruf yang dikail tidak sesuai perintah
	2	anak dapat mengetahui huruf depan dari kata benda dan memancing huruf sesuai perintah tetapi dibantu oleh guru
	1	anak tidak mau mengikuti kegiatan sama sekali
Menghubungkan huruf depan dengan kata benda	4	Anak dapat menghubungkan huruf depan dengan kata benda sebanyak 4 soal melalui kegiatan menarik garis secara tepat
	3	anak dapat menghubungkan huruf depan dengan kata benda kurang dari 4 soal melalui kegiatan menarik garis secara tepat
	2	anak dapat menghubungkan beberapa huruf depan dengan kata benda melalui kegiatan menarik garis tetapi dibantu oleh guru
	1	anak tidak dapat atau tidak mau memasang huruf depan dengan kata benda melalui kegiatan menarik garis

1. Analisis Data Individu

Rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : Prestasi Individu

srt : Skor tercapai individu

si : Skor ideal yang dapat dicapai individu

100 : konstanta

(Sumber: Masyud, 2014: 284)

2. Analisis data klasikal/rata-rata kelas

Rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : mean (rata-rata)

$\sum X$: jumlah nilai

N : banyak nilai (anak)

(Sumber, Magsun dan Lathief, 1992)

3. Presentase ketuntasan

Rumus:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun dan Lathief, 1992)

Kualifikasi penilaian kemampuan anak mengenal abjad secara individu maupun kelompok.

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Sumber: Masyud (2014:289)

F1. Hasil Observasi Tes Unjuk Kerja Pada Tahap Pra-Siklus

Lembar Penilaian Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad TK ABA

III Ampel

No	Nama Anak	Kualifikasi					Total Skor	Nilai	Ketuntasan	
		SB	B	C	K	SK			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alya				√		2	40		√
2.	Nadia		√				4	80	√	
3.	Cintya		√				4	80	√	
4.	Erika					√	1	20		√
5.	Fawwas				√		2	40		√
6.	Fikri					√	1	20		√
7.	Fillio			√			3	60		√
8.	Gadis				√		2	40		√
9.	Khanza				√		2	40		√
10.	Risma	√					5	100	√	
11.	Kenzie					√	1	20		√
12.	Rafael			√			3	60		√
13.	Fardan					√	1	20		√
14.	Sakira				√		2	40		√

15.	Vanessa	√				3	60	√
	Jumlah	1	2	3	5	4	720	
	Nilai Rata-rata						48	3 12

Keterangan:

SB (Sangat Baik) : anak dapat menghubungkan jenis huruf dengan kata secara tepat melalui kegiatan menarik garis, dan garis yang dibuat lurus.

B (Baik) : anak dapat menghubungkan jenis huruf dengan kata secara tepat melalui kegiatan menarik garis, dan garis yang dibuat tidak lurus.

C (Cukup) : anak dapat menghubungkan jenis huruf dengan kata melalui kegiatan menarik garis hingga selesai namun masih ada yang salah.

K (Kurang) : anak dapat menghubungkan jenis huruf dengan kata melalui kegiatan menarik garis tetapi salah semua.

SK (Sangat Kurang) : anak tidak mau atau tidak dapat menghubungkan jenis huruf dengan kata melalui kegiatan menarik garis.

1. Analisis data klasikal/ nilai rata-rata kelas

Rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean yang kita cari

$\sum x$: Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada

N : *number of cass* (banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri).

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{720}{15} = 48$$

2. Presentase ketuntasan hasil pembelajaran kemampuan berhitung anak secara klasikal.

Rumus:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

$$\text{Tuntas} = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} = \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$$

Kriteria penilaian kemampuan anak mengenal abjad secara individu maupun kelompok.

Kualifikasi penilaian kemampuan
anak mengenal abjad

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

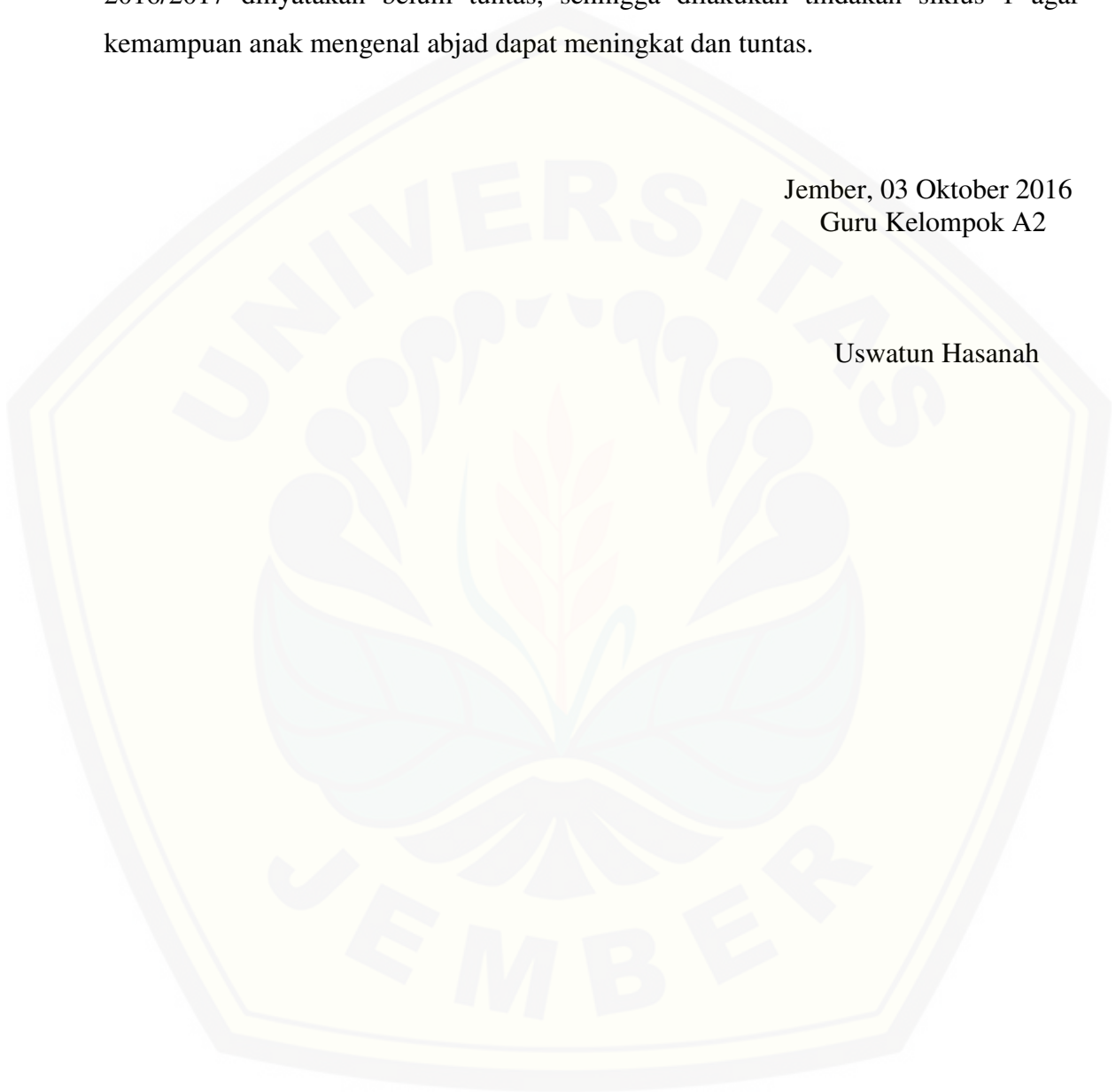
Sumber: Masyud (2014:289)

Nilai kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad TK ABA III Ampel dikatan tuntas apabila nilai suatu kelas atau individu mencapai ≥ 61 . Berdasarkan hasil observasi pada pra-siklus tentang kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad TK ABA III ampel, nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 48. Jumlah anak kelompok A2 sebanyak 15 anak, terdapat 12 anak (80%) dinyatakan belum tuntas dan

3 anak (20%) dinyatakan tuntas. Kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dinyatakan belum tuntas, sehingga dilakukan tindakan siklus 1 agar kemampuan anak mengenal abjad dapat meningkat dan tuntas.

Jember, 03 Oktober 2016
Guru Kelompok A2

Uswatun Hasanah



F2. Hasil Observasi Tes Unjuk Kerja Pada Tahap Siklus I

Hasil Observasi Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad Melalui Permainan Memancing Huruf Siklus 1

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Mengenal Abjad												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan jenis dan bunyi huruf				Mengetahui huruf depan dari kata benda				Menghubungkan huruf dengan kata benda						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Alya		√				√						√	8	66,66		√				√	
2	Nadia				√				√			√		11	91,65	√					√	
3	Cintya			√					√			√		11	83,33	√					√	
4	Erika		√					√			√			7	58,33			√				√
5	Fawwas		√				√					√		8	66,66		√				√	
6	Fikri	√				√				√				3	25					√		√
7	Fillio		√				√					√		8	66,66		√				√	
8	Gadis		√					√			√			7	58,33			√				√
9	Khanza			√				√				√		9	75		√				√	
10	Risma		√					√				√		9	75		√				√	

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Mengenal huruf												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan		
		Menyebutkan jenis dan bunyi huruf				Mengetahui huruf depan dari kata benda				Menghubungkan huruf depan dengan kata benda						SB	B	C	K	SK	T	TT	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4										
11	Kenzie		√				√					√			7	58,33			√				√
12	Rafael		√				√				√				6	50			√				√
13	Fardan		√				√				√				7	58,33			√				√
14	Sakira		√				√				√				7	58,33			√				√
15	Vanessa				√			√				√			10	83,33	√					√	
Jumlah													974,94	3	5	6		1					
Nilai Rata-rata Kelas													64,99							8	7		

1. Analisis data klasikal/rata-rata kelas

Rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : mean (rata-rata)

 $\sum X$: jumlah nilai

N : banyak nilai (anak)

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{974,94}{15} = 64,99$$

2. Presentase ketuntasan

Rumus:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

$$\text{Tuntas} = \frac{8}{15} \times 100\% = 53,33 \%$$

$$\text{Tidak Tuntas} = \frac{7}{15} \times 100\% = 46,67 \%$$

Kualifikasi penilaian kemampuan anak mengenal abjad secara individu maupun kelompok.

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Sumber: Masyud (2014:289)

Nilai pembelajaran anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel dikatakan tuntas apabila nilai rata-rata kelas atau individu mencapai ≥ 61 . Berdasarkan hasil observasi awal mengenai kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel, nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu adalah 64,99. Jumlah anak kelompok A2 sebanyak 15 anak, terdapat 8 anak (53,33%) tuntas dan 7 anak (46,67%) dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil nilai pembelajaran pada siklus 1, kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dinyatakan tuntas dan mengalami peningkatan.

Jember, 23 Maret 2017

Observer 1

Observer 2

Observer 3

Bayu Ade Sofyanto

Nuning Farida

Moch. Lukmanul H

Peneliti

Hendro Try Rohul W

Mengetahui,

Kepala TK ABA III Ampel

Guru Kelompok A2

Lutfhy Happy B, S.Pd

Uswatun Hasanah

F3. Hasil Observasi Tes Unjuk Kerja Pada Tahap Siklus II

Hasil Observasi Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad Melalui Permainan Memancing Huruf Siklus II

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Mengenal Abjad												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan jenis dan bunyi huruf				Mengetahui huruf depan dari kata benda				Menghubungkan huruf dengan kata benda						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Alya			√				√				√	11	91,65	√					√		
2	Nadia				√			√				√	12	100	√					√		
3	Cintya			√				√			√		11	91,65	√					√		
4	Erika				√		√				√		9	75		√				√		
5	Fawwas				√		√				√		8	66,66		√				√		
6	Fikri	√				√				√			3	25					√		√	
7	Fillio				√			√			√		10	83,33	√					√		
8	Gadis		√					√				√	9	75		√				√		
9	Khanza			√				√				√	10	83,33	√					√		
10	Risma				√			√				√	11	91,65	√					√		

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Mengenal huruf												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan jenis dan bunyi huruf				Mengetahui huruf depan dari kata benda				Menghubungkan huruf depan dengan kata benda						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
11	Kenzie			√			√					√		8	66,66		√				√	
12	Rafael		√					√				√		8	66,66		√				√	
13	Fardan			√			√					√		8	66,66		√				√	
14	Sakira				√			√			√			9	75		√				√	
15	Vanessa				√			√				√		11	91,65	√					√	
Jumlah													1149.9	7	7	-	-	1				
Nilai Rata-rata Kelas													76,66						14	1		

1. Analisis data klasikal/rata-rata kelas

Rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : mean (rata-rata)

 $\sum X$: jumlah nilai

N : banyak nilai (anak)

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{1149,9}{15} = 76,66$$

2. Presentase ketuntasan

Rumus:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

$$\text{Tuntas} = \frac{14}{15} \times 100\% = 93,33 \%$$

$$\text{Tidak Tuntas} = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,67 \%$$

Kualifikasi penilaian kemampuan anak mengenal abjad secara individu maupun kelompok.

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Sumber: Masyud (2014:289)

Nilai pembelajaran anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel dikatakan tuntas apabila nilai rata-rata kelas atau individu mencapai ≥ 61 . Berdasarkan hasil observasi awal mengenai kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel, nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu adalah 76,66. Jumlah anak kelompok A2 sebanyak 15 anak, terdapat 14 anak (93,33%) tuntas dan 1 anak (6,67%) dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil nilai pembelajaran pada siklus 1, kemampuan anak kelompok A2 mengenal abjad di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dinyatakan tuntas dan mengalami peningkatan

Jember, 29 Maret 2017

Observer 1

Observer 2

Observer 3

Bayu Ade Sofyanto

Nuning Farida

Moch. Lukmanul H

Peneliti

Hendro Try Rohul W

Mengetahui,

Kepala TK ABA III Ampel

Guru Kelompok A2

Lutfhy Happy B, S.Pd

Uswatun Hasanah

LAMPIRAN G. FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN

G.1 Foto Pelaksanaan Siklus I



Gambar 1. Guru menjelaskan tema pembelajaran



Gambar 2. Guru menunjukkan permainan memancing huruf



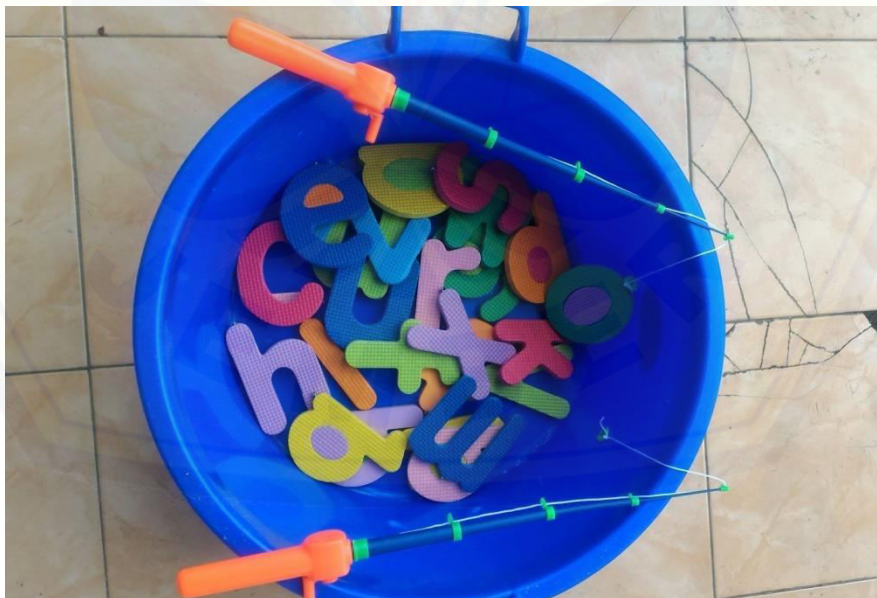
Gambar 3. Anak melakukan permainan memancing huruf



Gambar 4. Anak mengerjakan lembar kerja anak



Gambar 5. Hasil lembar kerja anak



Gambar 6. Alat permainan memancing huruf

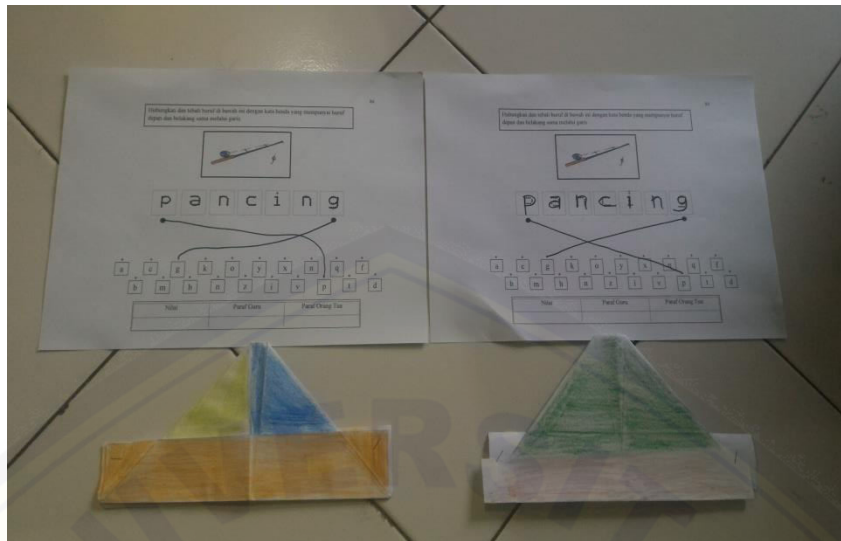
G.2 Foto Pelaksanaan Siklus II**Gambar 1. Guru menjelaskan tema pembelajaran****Gambar 2. Guru menjelaskan huruf yang akan dikail**



Gambar 3. Anak mengamati ikan yang akan dikail



Gambar 4. Anak memancing secara bersama-sama





Gambar 5. Hasil lembar kerja anak






Gambar 6. Alat permainan memancing huruf

LAMPIRAN H. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	19186 /UN25.1.5/LT/2017	28 FEB 2017
Lampiran	-	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala TK ABA III Ampel Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	: Hendro Try Rohul Wijayanto	
NIM	: 130210205061	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini	
Bermaksud mengadakan Penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad Melalui Kegiatan Memancing Huruf di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” di sekolah yang Saudara/i pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara/i berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		 a.n. Dekan Pembantu Dekan I, Dr. Sukatman, M.Pd. NIP.19640123 199512 1 001

LAMPIRAN I. SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH

	TK ABA III AMPEL PUSAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PUSAT PAUD) KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK TERPADU Jl. Sunan kalijogo No. 2, Krajan, Ampel, Wuluhan Jember
<u>SURAT KETERANGAN</u>	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Lutfhy Happy Burmeilina, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:	
Nama	: Hendro Try Rohul Wijayanto
NIM	: 130210205061
Jurusan/Prodi	: Ilmu Pendidikan/PG-PAUD
Universitas	: Universitas Jember
<p>Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Abjad Melalui Permainan Memancing Huruf Di TK ABA III Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
Jember, 21 April 2017	
Kepala TK/ABA/III Ampel	
 Lutfhy Happy Burmeilina, S.Pd.	
	

LAPIRAN J. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : HENDRO TRY ROHUL WIJAYANTO
 Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 27 Juni 1994
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Dsn. Bulak Winong RT/RW 001/002 Ds. Pasirian
 Kec. Pasirian
 Alamat Tinggal : Perumahan Permata Indah Blok I.7 Kec. Sumbersari
 Kab. Jember
 Telepon : 082231204662
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK Dharma Wanita Candipuro	Candipuro	2001
2	SDN 05 Pasirian	Pasirian	2007
3	SMPN 01 Pasirian	Pasirian	2010
4	SMAN 01 Lumajang	Lumajang	2013